

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA MATERI TEKS ULASAN PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh
Zulya Arsela
NIM 1811290086

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
website: www.uinfbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Zulya Arsela
NIM : 1811290086

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikannya, serta
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Zulya Arsela
NIM : 1811290086
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi
Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota
Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munasosyah. Demikian
pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pembimbing I, Pembimbing II

(Handwritten signatures)
Vebbi Andra, M.Pd. Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198502272011011009 NIP 198508022015032002

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin Kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta. Ayahanda Amir Hosen dan Ibunda Lel Ariza atas ketulusannya dalam mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta keikhlasan di dalam iringan do'a untuk keberhasilanku.
2. Teruntuk diriku, terimakasih telah sampai titik ini.
3. Saudara satu rahim saya Tika Oktaviana, S.Pd. yang selalu dan tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi dan doa selama ini.
4. Teman-temanku seperjuangan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2018 yang penuh dengan cerita, canda tawa dan suka duka yang insya Allah kita semua dapat

melewatinya. Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menyertai kita semua.

5. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan semua hal kebutuhan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

*"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya
kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"*

(Qs. Al-Ankabut)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulya Arsela
NIM : 1811290086
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan,



Zulya Arsela
NIM 1811290086

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulya Arsela
NIM : 1811290086
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi
Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota
Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1866356479. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Yang Menyatakan


Zulya Arsela
NIM 1811290086

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.

3. Risnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa sekaligus pembimbing akademik yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantary, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Vebbi Andra, M.Pd. selaku Pembimbing I skripsi yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
7. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

8. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam adminitrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Zulya Arsela
NIM 181129086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
a. Modul.....	13
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
2. Teks Ulasan	
a. Pengertian Teks Ulasan.....	32
b. Jenis Teks Ulasan.....	33
c. Tujuan Teks Ulasan.....	34
d. Ciri-Ciri Teks Ulasan.....	36
e. Pembelajaran Teks Ulasan	
Berdasarkan Kurikulum 2013	36
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	39
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	49
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	50
E. Desain Pengembangan.....	60
F. Desain Produk.....	62
G. Teknik Pengumpulan Data	64
H. Instrumen Penelitian.....	69
I. Teknik Analisis Data.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian.....	82
B. Interpretasi Hasil Penelitian	89
C. Pembahasan.....	143

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	161

DAFTAR PUSTAKA.....	163
----------------------------	------------

LAMPIRAN

ABSTRAK

Zulya Arsela. 2022. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Skripsi* Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing: 1. Vebbi Andra, M.Pd. 2. Heny Friantary, M.Pd.

Kata Kunci: *Pengembangan Modul, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Ulasan.*

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan untuk melihat kelayakan modul pembelajaran bahasa indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Modul dirancang dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan kurikulum 2013. Modul yang dikembangkan menggunakan ukuran kertas B5, huruf *Times New Roman*, dan ukuran huruf berukuran 12.

Hasil dari produk yang telah dikembangkan “Sangat Layak atau Sangat Menarik” untuk dijadikan bahan ajar, penilaian tersebut dihasilkan berdasarkan validasi produk. Hasil penilaian dari ahli materi terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 92% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 93%. Hasil penilaian dari ahli media atau desain terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 86% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 100%. Hasil penilaian dari ahli bahasa terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 75% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 95%. Hasil analisis tes

peserta didik SMP Negeri 4 Kota Bengkulu terhadap modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan yang dikembangkan oleh peneliti baik dalam uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 15 peserta didik dengan hasil dilihat dari keseluruhan presentase skor yang diperoleh yaitu 84% “Sangat Baik” dan uji coba kelompok besar terdiri dari 30 peserta didik dengan hasil yang dilihat dari keseluruhan presentase yang diperoleh yaitu 91% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berhasil untuk digunakan sebagai alat bantu belajar. Kelebihan modul ini menciptakan kesenangan dan semangat belajar. Kelemahannya memerlukan biaya yang tinggi karena setiap siswa harus memiliki modul.

ABSTRACT

Zulya Arsela. 2022. *Development of Indonesian Language Learning Module Review Text Materials for Class VIII Students at SMP Negeri 4 Bengkulu City. Thesis for Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu. Supervisor: 1. Vebbi Andra, M.Pd. 2. Heny Friantary, M.Pd.*

Keywords: *Module Development, Indonesian Language Learning, Review Text.*

This research belongs to the type of research and development (R&D). This study aims to develop an Indonesian language learning module for review text material for class VIII students at SMP Negeri 4 Bengkulu City and to see the feasibility of an Indonesian language learning module for review text material for class VIII students at SMP Negeri 4 Bengkulu City. The module is designed by adjusting the competency standards and basic competencies as well as the syllabus based on the 2013 curriculum. The developed module uses B5 paper size, Times New Roman font, and 12 font size.

The results of the products that have been developed "Very Eligible or Very Interesting" to be used as teaching materials, the assessment is generated based on product validation. The results of the assessment from material experts there are 2 validators, validator 1 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 92% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 93%. The results of the assessment from media or design experts there are 2 validators, validator 1 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 86% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 100%. The results of the assessment from linguists there are 2 validators, validator 1 reaches the "Eligible" criteria with the percentage obtained is 75% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained

is 95%. The results of the test analysis of students of SMP Negeri 4 Bengkulu City on the Indonesian language learning module of review text material developed by researchers both in small group trials consisting of 15 students with the results seen from the overall score percentage obtained, namely 84% "Very Good" and a large group trial consisting of 30 students with the results seen from the overall percentage obtained, namely 91% with the interpretation criteria achieved, namely "Very Good". This shows that the developed module is successful to be used as a learning aid. The advantages of this module create fun and enthusiasm for learning. The disadvantage is that it costs a lot because each student must have a module.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru.....	69
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Ahli Materi.....	70
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Ahli Media atau Desain.....	71
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Ahli Bahasa.....	72
Tabel 3.5 Skala Likert.....	77
Tabel 3.6 Kriteria Validasi.....	78
Tabel 3.7 Skala Tes Siswa.....	79
Tabel 3.8 Kriteria Validasi.....	80
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	82
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	93
Tabel 4.3 Interpretasi Hasil Validasi.....	102
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi 1.....	103
Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi 2.....	106
Tabel 4.6 Interpretasi Hasil Validasi.....	109
Tabel 4.7 Hasil Validasi Media atau Desain 1.....	110
Tabel 4.8 Hasil Validasi Media atau Desain 2.....	113
Tabel 4.9 Interpretasi Hasil Validasi.....	116
Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahasa 1.....	117
Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahasa 2.....	119
Tabel 4.12 Interpretasi Hasil Validasi.....	134
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	135
Tabel 4.14 Interpretasi Hasil Validasi.....	138
Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D	51
Gambar 3.2 Bagan Alur Pengembangan.....	61
Gambar 3.3 Bagan Desain Produk	63
Gambar 4.1 Desain Produk Awal.....	98
Gambar 4.2 Perbaikan pada Lembar Penilaian	123
Gambar 4.3 Perbaikan Daftar Pustaka.....	124
Gambar 4.4 Perbaikan Header.....	125
Gambar 4.5 Perbaikan Warna Cover.....	127
Gambar 4.6 Perbaikan Warna Tulisan.....	129
Gambar 4.7 Perbaikan Bahasa Petunjuk Penggunaan Modul.....	131
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Materi 1 dan 2	147
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media 1 dan 2.....	149
Gambar 4.10 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Bahasa 1 dan 2	151
Gambar 4.11 Grafik Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Silabus dan RPP
- Lampiran 4 Hasil Angket Kebutuhan
- Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media atau Desain
- Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Uji Coba Kelompok Kecil
- Lampiran 9 Hasil Tes Peserta Didik Kelompok Kecil
- Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa Uji Coba Kelompok Besar
- Lampiran 11 Hasil Tes Peserta Didik Kelompok Besar
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu pembelajar mencapai kompetensi atau tujuan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok”.¹ Kurikulum yang secara formal pernah diterapkan di Indonesia untuk pendidikan, yaitu Kurikulum Rencana Pendidikan 1964, Kurikulum Efektif dan Efisien 1975, Kurikulum CBSA 1984, Kurikulum Komprehensif 1994, Kurikulum KBK 2004, dan KTSP 2006. Pada 2013 mulai menggunakan kurikulum baru yang disebut sesuai dengan angka tahun yaitu “Kurikulum 2013”. Setiap sekolah diwajibkan menyusun kurikulum sendiri-sendiri berdasarkan model yang

¹ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 238.

sudah ada. Lalu sekolah diwajibkan juga untuk mengembangkan kompetensi sendiri-sendiri sesuai dengan konteks yang ada di lingkungan sekolah masing-masing.²

Dalam pasal 3 Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan “Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”.³

Pengajaran dan pembelajaran merupakan dua istilah yang dipakai untuk membedakan fokus aktivitas guru dan pembelajar di kelas. Dalam pengajaran fokus aktivitas lebih banyak dilakukan oleh guru. Guru lebih banyak memberikan ceramah,

² Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 15.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Mitra Karya, 2003), h. 3.

menerangkan, memberi contoh, memberi latihan, memberi pekerjaan rumah, menguji dan sejenisnya. Sementara itu, pembelajar menuruti segala perintah guru. Pembelajar tidak diizinkan untuk berinisiatif dan berkreasi. Aktivitas pembelajar selalu bersifat normatif. Ketika pembelajaran mulai berlangsung, gurulah yang bertanggung jawab terhadap kelas itu. Para guru harus mempersiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, teknik dan strategi pembelajaran. Aktivitas pembelajar diberi porsi lebih besar atau lebih kecil yang menentukan tetap saja para guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, gurulah yang bertanggung jawab dan berperan penting terhadap kelas itu.⁴ Materi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru adalah pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar nantinya.⁵

Mengembangkan bahan ajar pada dasarnya ingin mengembangkan kompetensi pembelajar, oleh karena itu perlu penyerapan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan

⁴ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 281.

⁵ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 285.

oleh guru. Tanpa penyerapan informasi secara baik, sangat sulit kompetensi dapat berkembang. Selama ini banyak pembelajaran yang hanya mengandalkan papan tulis dan kapur untuk mengantarkan pemahaman pembelajar atas informasi ilmiah yang harus dimiliki pembelajar. Akibatnya daya serap pembelajar pada umumnya rendah, karena pembelajar lebih banyak pasif. Padahal aktivitas belajar pembelajar yang kurang aktif, setiap informasi yang diterima cenderung mudah dilupakan.⁶

Para guru seharusnya sudah akrab dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diajarkan. Apapun kurikulumnya, dan apapun acuan teorinya, pembelajaran bahasa menyangkut empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis baik dalam bidang bahasa maupun sastra. Di samping itu, materi kebahasaan yang diperlukan ketika sedang mempelajari empat keterampilan tersebut harus diintegrasikan

⁶ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 289.

ketika pembelajaran keterampilan sedang berlangsung.⁷ Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu pembelajar mencapai kompetensi atau tujuan. Hal ini disebabkan kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok”.⁸

Menciptakan suatu bahan ajar yang mudah dimengerti dan menarik bagi siswa sangatlah penting. Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh siswa untuk belajar di sekolah. Bahan ajar dapat berupa benda atau orang yang dapat digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar.⁹ Salah satu bahan ajar yang dapat diciptakan oleh guru adalah modul, dengan mengembangkan materi bahasa Indonesia sesuai kurikulum atau silabus, seperti pada materi teks ulasan. Modul dikembangkan

⁷ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 236–237.

⁸ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 238.

⁹ Benny Agus Pribadi dkk., *Pengembangan Bahan Ajar*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), h. 4.

karena memiliki beberapa kelebihan yaitu *pertama*, dengan menggunakan modul para siswa mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, karena kemampuan siswa di dalam satu kelas itu berbeda-beda. *Kedua*, siswa dapat belajar mandiri dengan menggunakan modul. Modul dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat. *Ketiga*, dengan menggunakan modul siswa dapat mengetahui hasil belajar sendiri, apabila tingkat keberhasilannya masih rendah, siswa dapat mempelajari materi yang kurang dikuasai itu kembali.¹⁰ Mengembangkan modul menjadi bahan ajar yang hebat, kata “hebat” adalah kata yang paling tepat untuk mengungkapkan sebuah modul yang inovatif dan dibangun secara kreatif, sehingga modul mampu menjadi bahan ajar yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar.¹¹

¹⁰ Mina Syanti Lubis dkk., “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA,” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, vol. 2 no. 1, (Februari 2015), h. 17.

¹¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 131.

Dari observasi awal di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada bulan Februari 2022, peneliti mewawancarai guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII didapatkan informasi bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran berupa buku paket yang hanya digunakan sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran, buku paket yang ada kurang memadai karena isinya kurang lengkap dan tampilannya kurang menarik, kemudian tidak disertakan ilustrasi gambar. Oleh karena itu perlunya pengembangan modul pembelajaran dengan materi teks ulasan yang lebih lengkap dari buku paket yang ada sebelumnya, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks ulasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks ulasan, yang akan menambah nilai kebermanfaatannya, menimbulkan semangat belajar dan memungkinkan peserta didik belajar

mandiri dengan mudah. Penelitian ini difokuskan pada *“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Kurangnya bahan ajar modul yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket dari sekolah yang berisi beberapa materi.
3. Belum adanya modul materi teks ulasan.
4. Modul pembelajaran bahasa Indonesia yang ditampilkan kurang menarik, karena tidak disertakan ilustrasi gambar.
5. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah yang berhubungan dengan pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan, seperti teks ulasan buku, film, musik, cerpen, novel, puisi, dan teks ulasan teater pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak lepas dari tujuan yang dimaksudkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu?

2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.
2. Untuk melihat kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan

baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian, meningkatkan kualitas pembelajar sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dapat menambah informasi atau pengetahuan bagi pengembangan modul pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan materi lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat membantu mempermudah guru dalam mengajar agar lebih profesional dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Pembelajaran lebih bermakna dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru serta dapat menjadikan ini sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan kajian dalam meneliti agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang fokus pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Dalam sebuah penelitian perlu adanya kajian teori yang dapat dijadikan sebagai acuan. Begitu juga dengan penelitian *“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”*. Berikut pemaparan kajian teori yang dibahas dalam penelitian tersebut.

1. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Modul

1) Pengertian Modul

Modul adalah bahan ajar cetak yang dirancang sedemikian rupa untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul termasuk media untuk belajar mandiri karena didalam modul dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Nasution mendefinisikan tentang pengertian modul, modul

sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri dari suatu rangkaian belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.¹² Modul merupakan suatu bahan ajar yang disusun secara utuh dan sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengurangi ketergantungan siswa kepada guru dalam pembelajaran. Melalui modul, siswa dapat mengukur tingkat penguasaannya terhadap materi yang disajikan di dalam modul. Hal ini didukung oleh Daryanto yang menyatakan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis yang didalamnya dimuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Selanjutnya, Amri mengemukakan bahwa modul adalah suatu unit bahan yang dirancang secara khusus sehingga dipelajari oleh

¹² Suleha, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1," *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2, (Desember 2019), h. 86.

pelajar secara mandiri.¹³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa modul adalah bahan ajar cetak yang dapat dipelajari secara mandiri, program pembelajaran yang utuh, disusun secara sistematis, yang berisikan hal yang dapat menarik minat belajar peserta didik, mengacu pembelajaran yang jelas dan struktur.

2) Fungsi Modul

Adapun fungsi-fungsi bahan ajar modul ini yaitu:

- a) Adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal. Pengajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur tentu akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya.
- b) Sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, yaitu sebagai alat bantu pada proses belajar mengajar yang efektif.
- c) Peningkatan secara maksimal kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru, artinya pengajaran modul

¹³ Bimerdin Daely, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA," *Jurnal Education and Development*, vol. 8 no. 2, (Mei 2020), h. 304.

mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan di kalangan siswa, oleh sebab itu dapat mencapai hasil tertinggi. Mereka tidak bersaing untuk mendapat ranking tertinggi karena tidak digunakannya kurva normal dalam penentuan angka. Dengan sendirinya lebih terbuka jalan kerjasama. Juga kerjasama antara murid dengan guru dikembangkan karena kedua belah pihak merasa sama bertanggung jawab atas berhasilnya pengajaran.

- d) Terselenggaranya maju berkelanjutan secara efektif, artinya modul tersebut dapat diselenggarakan dengan menganggap secara optimum kemampuan dan kecepatan individual siswa.
- e) Siswa menjadi pusat kegiatan belajar mengajar.¹⁴
- f) Sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan modul peserta didik dapat belajar lebih terarah dan sistematis. Peserta didik diharapkan dapat menguasai kompetensi yang dituntut oleh

¹⁴ Suleha, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1," *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2, (Desember 2019), h. 86–87.

kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Modul juga diharapkan memberikan petunjuk belajar bagi peserta selama mengikuti diklat.¹⁵

3) Karakteristik Modul

Ada beberapa hal yang membedakan modul dengan bahan ajar lainnya, karakteristik yang unik sebagai berikut:

- a) Melalui modul memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.
- b) Seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa mempelajari materi secara tuntas. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi, harus memperhatikan keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.
- c) Modul tidak tergantung pada bahan ajar lain, atau harus digunakan secara bersama-sama dengan bahan ajar lain. Jika siswa masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar

¹⁵ Purwanto dkk., *Pengembangan Modul*, (Jakarta: Pustekkom, 2007), h. 10.

lain untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam modul, maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

- d) Modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel digunakan.
- e) Modul akrab dengan pemakainya. Setiap intruksi atau paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, mudah digunakan, bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan istilah yang digunakan adalah istilah umum.¹⁶

4) Keuntungan dan Keterbatasan Modul

Ada beberapa keunggulan pembelajaran dengan modul adalah sebagai berikut:

- a) Modul dapat memberikan *feedback*, sehingga siswa dapat mengetahui taraf hasil belajarnya. Kesalahan yang dialami

¹⁶ Bimerdin Daely, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA," *Jurnal Education and Development*, vol. 8 no. 2, (Mei 2020), h. 305.

siswa dapat segera di perbaiki dan kelemahan yang dimiliki segera dapat diatasi dengan modul remedial.

- b) Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Dengan penguasaan secara tuntas tersebut siswa memperoleh dasar yang lebih mantap untuk menghadapi pelajaran baru.
- c) Tujuan yang akan dicapai siswa lebih jelas dan spesifik.
- d) Kegiatan pembelajaran lebih fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa.
- e) Dapat membimbing siswa untuk mencapai suksws melalui langkah-langkah yang teratur, sehingga akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya.
- f) Dapat mengurangi rasa persaingan di kalangan siswa, karena semua dapat mencapai hasil tinggi, sehingga dengan sendirinya akan lebih terbuka jalan kearah kerjasama.
- g) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan remedial dalam memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan siswa

yang segera dapat ditemukan siswa sendiri berdasarkan evaluasi yang diberikan secara kontinu.

- h) Meningkatkan motivasi siswa, setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar pada modul mana siswa yang telah berhasil dan pada modul mana guru dan siswa belum berhasil.¹⁷

Selain memiliki keunggulan, dalam kenyataannya terdapat juga keterbatasan atau kelemahan dalam pengembangan modul, diantaranya:

- a) Penyusunan modul yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Berhasil atau tidaknya modul yang dibuat tergantung dari penyusunannya.
- b) Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan dan memerlukan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional. Mengapa karena setiap peserta didik dapat menyelesaikan modul dalam waktu yang berbeda-

¹⁷ Ade Kurnia Sari dkk., "Pengembangan Modul Fungsi Jamur Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 3 Rantau Negara," *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, vol. 3 no. 2, (September 2021), h. 40.

beda tergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing siswa.

- c) Pendukung pembelajaran sangat penting untuk sumber belajar, tapi tidak semua sekolah mempunyai, karena dari segi biaya.¹⁸
- d) Penyusunan modul biasanya melibatkan suatu tim perencana yang kompleks dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun sebuah modul yang berkualitas baik.¹⁹

5) **Komponen-Komponen Modul**

Modul sering dikaitkan dengan pembelajaran mandiri, dimana isi atau materi sajian dari satuan modul haruslah lengkap sehingga para pembaca merasa cukup memahami bidang kajian tertentu dari hasil belajar melalui modul tersebut. Isi suatu modul

¹⁸ Suleha, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1," *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2, (Desember 2019), h. 88–89.

¹⁹ Eko Budiono dkk., "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Subpokok Bahasan Analisa Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester 1 SMA," *Jurnal Fisika FMIPA UNNES*, vol. 4 no. 2, (Juli 2006), h. 81.

hendaknya harus lengkap, baik dilihat dari pola sajiannya ataupun isinya. Isi modul atau komponen modul terdiri dari:

a) Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

TIK yang konsisten dan relevan dengan tujuan instruksional umum dan topik, perumusannya sedemikian rupa sehingga dapat mengukur, mengamati perilaku siswa, dan dirumuskan secara komprehensif.

b) Pedoman Tutor

Pedoman tutor berisi petunjuk-petunjuk tutor, agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efisien. Petunjuk ini memuat penjelasan macam-macam kegiatan yang harus dilakukan dikelas, waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul, media pengajaran yang harus digunakan, prosedur, evaluasi, dan alat evaluasi.

c) Kegiatan Belajar (KB)

d) Kegiatan belajar yang harus dilakukan disusun dalam bentuk:

a. Lembar Kegiatan Siswa

Lembaran kegiatan ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh warga belajar. Penyusunan materi pelajaran ini disesuaikan dengan tujuan instruksional yang akan dicapai yang telah dirumsukan dalam modul. Materi pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh siswa. Lembaran kegiatan siswa memuat petunjuk untuk siswa berupa penjelasan tentang topic yang diberikan, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa dan waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul.

b. Lembar Kerja

Lembar kerja ini menyertai lembar kegiatan siswa, digunakan untuk menjawab/mengerjakan soal-soal, tugas-tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.

c. Lembar Tes

Berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut. Tiap modul disertai lembaran tes, yakni alat evaluasi yang

digunakan sebagai pengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Keberhasilan pengajaran dengan suatu modul tidak dinilai atas dasar jawaban-jawaban pada lembaran kerja.²⁰

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Hakikat Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, misalnya tenaga laboratorium dan materil meliputi buku-buku, papan tulis fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, sehingga perkembangan pribadinya selaras dengan kondisi lingkungan masyarakatnya. Dalam hal ini guru juga bertugas

²⁰ Suleha, "Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri1," *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, vol. 13 no. 2, (Desember 2019), h. 87-88.

sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Guru harus mengenali dengan baik keadaan masyarakat sekitarnya supaya dapat menyusun proyek-proyek kerja bagi para siswa.²¹

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen ini meliputi tujuan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, dapat berupa interaksi langsung, seperti kegiatan tatap muka, atau interaksi tidak langsung, yaitu melalui penggunaan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran itu menunjukkan upaya peserta didik untuk mempelajari materi dengan bantuan guru. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²¹ Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 179.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari situ ditentukan ruang lingkup terkecil minimal apakah bidang pendidikan berfungsi dengan baik.

Jadi dapat diartikan secara keseluruhan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.²²

2) Hakikat Bahasa Indonesia

Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia.²³ Bahasa adalah salah satu unsur kebudayaan, bahasa merupakan alat penghubung

²² Shoffann Shoffa dkk., *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), h .5–6.

²³ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 32.

yang paling utama dalam berinteraksi terhadap masyarakat. Bahasa dipelajari agar dapat mengetahui dan memahami makna dari huruf, kata maupun kalimat yang diucapkan.²⁴ Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi antar manusia yang efektif dan banyak digunakan. Menggunakan bahasa secara efektif merupakan sebuah usaha keras yang sangat kompleks.²⁵

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keragaman suku bangsa, agama, ras, dan lain-lain serta Indonesia juga memiliki alat komunikasi yang digunakan dalam kesehariannya dengan berbahasa Indonesia sendiri. Jadi, bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa Indonesia yang digunakan dalam keseharian dapat berupa bahasa baku maupun tidak baku.²⁶ Bahasa Indonesia di negara Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa

²⁴ Diah Rizki Nur Kalifah, "Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung", (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 26–27.

²⁵ Jeane Eliss Ormord, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 68.

²⁶ Diah Rizki Nur Kalifah, "Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung", (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 27.

negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dimiliki oleh bahasa Indonesia sejak dicetuskannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar adalah pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau dianggap baku. Adapun pemakaian bahasa Indonesia yang baik atau tepat adalah pemakaian bahasa Indonesia yang memanfaatkan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur. Oleh karena itu, berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang benar.²⁷

3) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata

²⁷ Muhammad Akhir, "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter", (Disertasi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar, 2017), h. 22.

pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁸

Materi pembelajaran bahasa Indonesia harus memuat aspek mental dan emosional siswa agar menjadi manusia yang cerdas secara mental, emosional, dan intelektual siswa. Materi

²⁸ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2 no. 1, (Maret 2018), h. 89.

pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya disusun tidak melulu berupa teori kebahasaan dan kesastraan saja, tetapi dapat memuat materi lain yang merupakan lintas ilmu dan budaya. Oleh karena itu, materi pembelajaran bahasa Indonesia harus disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat kemampuan berpikirnya dan santun.²⁹

4) Peranan Bahasa Indonesia Sebagai Alat untuk Mengembangkan Ilmu Pengetahuan

Menurut Sunaryo tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) IPTEK tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa peran bahasa serupa itu, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan berkembang. Implikasinya

²⁹ Sutarsih, "Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Demak pada 2014," *Jurnal Bahasa*, vol. 7 no. 1, (April 2016), h. 66.

di dalam pengembangan daya nalar, menjadikan bahasa sebagai prasarana berpikir modern. Oleh karena itu, jika cermat dalam menggunakan bahasa, kita akan cermat pula dalam berpikir, karena bahasa merupakan cermin dari daya nalar (pikiran)

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan menghasilkan pemikiran yang baik dan benar pula. Kenyataannya bahwa bahasa indoneisa sebagai wujud identitas bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi di dalam masyarakat modern.³⁰

³⁰ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2 no. 1, (Maret 2018), h. 89.

2. Teks Ulasan

a. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan, penilaian, atau evaluasi terhadap berbagai karya sastra maupun nonsastra. Karya sastra yang biasanya diulas atau dinilai seperti film, musik, cerpen, puisi, novel, dan teater/drama. Teks ulasan memiliki arti penting, baik bagi sang penulis, pengulas, maupun pembaca. Bagi penulis, teks ulasan bisa dijadikan sebagai masukan berharga untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas karya. Bagi pengulas, teks ulasan dapat dijadikan sebagai sarana menambah rasa percaya diri dalam menulis teks ulasan sehingga terpacu untuk menyusun teks ulasan yang lebih baik. Bagi pembaca, teks ulasan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam memahami dan menikmati karya seni yang diulas.³¹ Teks ulasan sering disebut juga dengan resensi. Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut.

³¹ Tim Edukatif, *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas VIII*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 136–137.

b. Jenis Teks Ulasan

Berdasarkan teks ulasan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis karya yang diulas (ditelaah) sebagai berikut:

- 1) *Teks ulasan buku* berisi penilaian mengenai keunggulan dan kelemahan buku. Jika berupa buku nonfiksi, ulasan sebaiknya dilengkapi dengan alasan pendukung berkaitan dengan objek yang dibahas dalam buku sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) *Teks ulasan film* berisi penjelasan mengenai keunggulan dan kelemahan film disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan bidang perfilman.
- 3) *Teks ulasan musik* berisi pendapat pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan musik disertai alasan pendukung dalam hal musik.
- 4) *Teks ulasan cerpen* berisi penilaian pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan cerpen disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan penciptan karya sastra (cerpen).

- 5) *Teks ulasan novel* berisi penjelasan pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan novel yang didukung dengan alasan berkaitan dengan proses penulisan novel.
- 6) *Teks ulasan puisi* berisi penilaian puisi berupa keunggulan dan kelemahannya disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan pembuatan puisi.
- 7) *Teks ulasan teater* berisi penilaian tentang keunggulan dan kelemahan pertunjukan teater yang disertai alasan pendukung berkaitan dengan penciptaan hingga pementasan teater.

Jenis-jenis teks ulasan tersebut memiliki pendekatan penilaian yang berbeda. Hal ini ditentukan oleh unsur atau aspek-aspek karya seni yang diulas dan dinilai.³²

c. Tujuan Teks Ulasan

Berikut adalah beberapa tujuan dari teks ulasan, antara lain:

³² Tim Edukatif, *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas VIII*, (Jakarta: Erlangga, 2016). h. 135–136.

- 1) Memberi tahu dan mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, serta mendiskusikan masalah yang terdapat di dalam suatu karya.
- 2) Memberi pertimbangan untuk pembaca sebelum memutuskan untuk membeli, memilih, serta menikmati sebuah karya.
- 3) Memberikan informasi terhadap para pembaca terkait kelebihan dan kekurangan karya yang dirensensi atau diulas.
- 4) Memberikan pertimbangan terhadap pembaca apakah sebuah karya pantas untuk dinikmati atau tidak.
- 5) Memudahkan pembaca untuk memahami kaitan dari suatu karya terhadap karya lain yang sejenis.
- 6) Memberikan informasi terhadap hal layak umum terkait kelayakan yang ada pada suatu karya.
- 7) Menunjukkan penulisan atau pandangan si penulis resensi kepada sebuah karya.
- 8) Mengetahui perbandingan karya satu dengan karya lain yang serupa.

- 9) Memberikan informasi yang komprehensif terkait sebuah karya.
- 10) Membantu si pembaca untuk mengetahui isi dari sebuah karya.

d. Ciri-Ciri Teks Ulasan

Untuk membedakan teks ulasan dengan jenis teks lainnya, maka teks ulasan ini memiliki ciri atau karakteristik yang khas seperti:

- 1) Berisikan informasi yang didasari dengan pandangan atau opini penulis terkait sebuah karya atau produk.
- 2) Memiliki struktur yang terdiri dari orientasi, penafsiran, rangkuman, dan simpulan.
- 3) Pendapat atau opini berdasarkan dengan fakta yang diinterpretasikan.
- 4) Mempunyai sebutan lain yakni resensi.³³

e. Pembelajaran Teks Ulasan Berdasarkan Kurikulum 2013

³³ Kokasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 154.

Teks ulasan dalam kurikulum 2013 ini termasuk materi teks yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII yang terdapat dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Teks ulasan ini juga berperan penting dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam mengingat teks yang telah siswa baca atau pelajari sehingga siswa dapat menuliskan ide siswa dalam sebuah kalimat mengenai struktur-struktur dan unsur kebahasaan teks tersebut.

Guru Bahasa Indonesia yang diteliti membuat RPP berdasarkan silabus kurikulum 2013 sesuai dengan contoh. RPP kurikulum 2013 ini memuat: identitas mata pelajaran meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; standar kompetensi; kompetensi dasar; indikator kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan; alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan beban belajar; metode pembelajaran; kegiatan pembelajaran:

Pembukaan, Inti, dan Penutup; sumber belajar; prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

RPP kurikulum 2013 harus memuat: identitas mata pelajaran meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; standar kompetensi; kompetensi dasar; indikator kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan; alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan beban belajar; metode pembelajaran; kegiatan pembelajaran: Pembukaan, Inti, dan Penutup; sumber belajar; prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah menengah pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini sekolah menengah pertama menjadi program wajib belajar 9 tahun (SD, SMP).

Lulusan sekolah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat). Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13 sampai 15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7 sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah

Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.³⁴

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan adalah hasil-hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka. Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian dan teori yang relevan dengan hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Bimerdin Daely (2020) yang berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa*

³⁴ Tim Edukatif, *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas VIII*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 12.

Indonesia pada Materi Menyusun Resensi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA”, hasil penelitian ini membahas mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyusun resensi novel berkategori valid, modul menyusun resensi novel juga dapat dilihat kepraktisannya dari dua jenis sumber data, yakni angket kepraktisan oleh guru, dan angket kepraktisan oleh siswa yang mempelajari modul.³⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), hal ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, hanya terletak pada materinya, penelitian ini menggunakan materi menyusun resensi, sedangkan penelitian

³⁵ Bimerdin Daely, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA,” *Jurnal Education and Development*, vol. 8 no. 2, (Mei 2020), h. 103.

yang akan dilakukan menggunakan materi teks ulasan pada siswa SMP kelas VIII.

Penelitian yang dilakukan Diah Rizki Nur Kalifah (2018) yang berjudul “*Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung*”, hasil penelitian ini membahas mengenai pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai karakter di kelas IV, modul yang dikembangkan sangat layak atau sangat menarik untuk dijadikan bahan ajar, penilaian tersebut diperoleh berdasarkan validasi produk oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa.³⁶

Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), hal ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun perbedaannya

³⁶ Diah Rizki Nur Kalifah, “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung”, (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 27.

dengan penelitian ini yaitu, hanya terletak pada materi dan kelasnya, penelitian ini berbasis nilai-nilai karakter tema pahlawanku pada kelas IV SD, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan materi teks ulasan pada siswa SMP kelas VIII.

Penelitian yang dilakukan Sumiat (2017) yang berjudul *“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri pada Kurikulum 2013”*, hasil penelitian ini membahas mengenai pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri berdasarkan kurikulum 2013, menggunakan tiga ahli untuk mengukur tingkat kevalidan yaitu dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media yang ketiganya dinyatakan valid, dengan penjabaran. Kepraktisan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri berdasarkan kurikulum 2013 hasil pengembangan dapat dikategorikan sangat praktis, setelah melalui uji coba dikelas dan keefektifannya dapat dikategorikan efektif, karena penyampaian

kata dan teknisnya benar-benar lugas, simple sehingga mudah dimengerti dan dipahami.³⁷

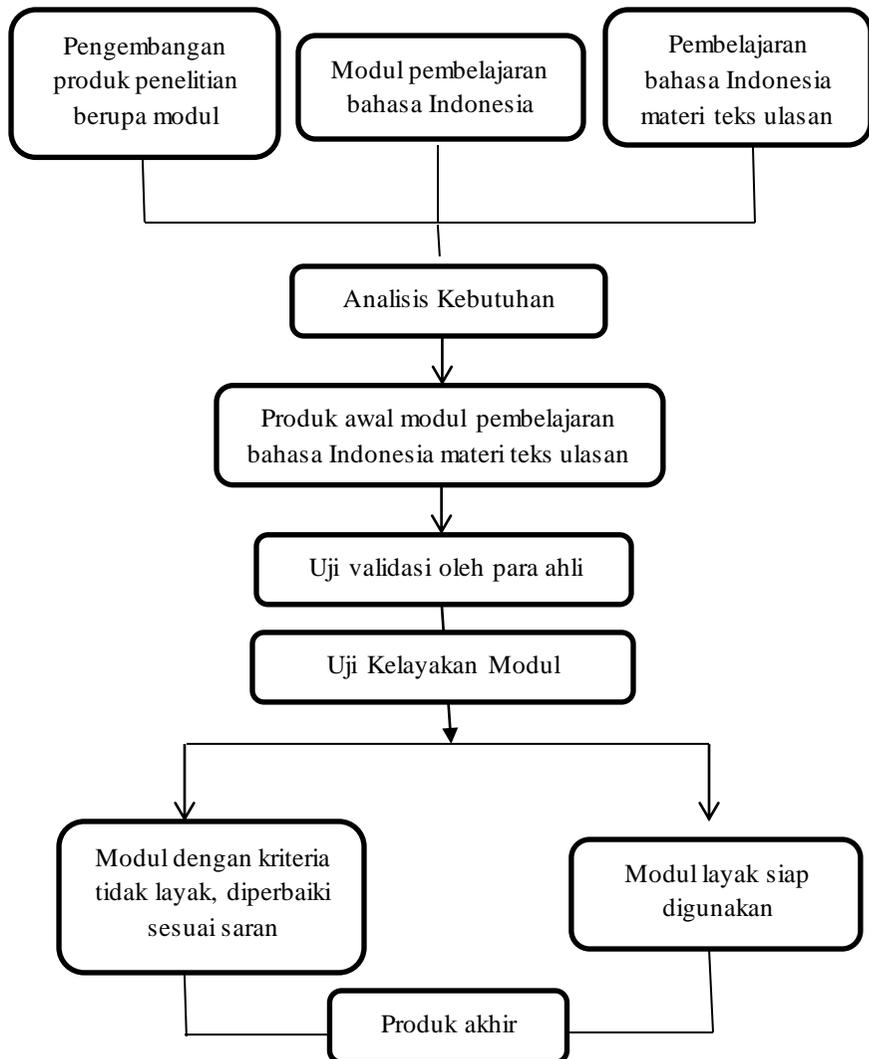
Persamaan penelitian ini sama-sama mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia, jenis penelitian menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), hal ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu hanya terletak pada materinya, penelitian ini menggunakan berbasis inkuiri pada kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi teks ulasan pada siswa SMP kelas VIII.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

³⁷ Sumiat, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, vol. 18 no. 2, (Juli 2017), h. 6.

diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).³⁸ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.³⁹ Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 297.

menguji kelayakan bahan ajar berupa modul. Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan efektif dan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian pengembangan ini merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian, setting penelitian ini menunjukkan yang akan diteliti yaitu lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek peneliti yang diperlukan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan untuk kepentingan penelitian. Setting

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2.

penelitian pengembangan ini yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penetapan lokasi peneliti merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diperlukan.⁴¹ Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, alasan dipilihnya lokasi ini karena adanya permasalahan yang keadaannya sesuai dengan fokus penelitian pengembangan ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk peneliti menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan penelitian guna untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu selama 1 bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai bulan April 2022.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian pengembangan (R&D) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder

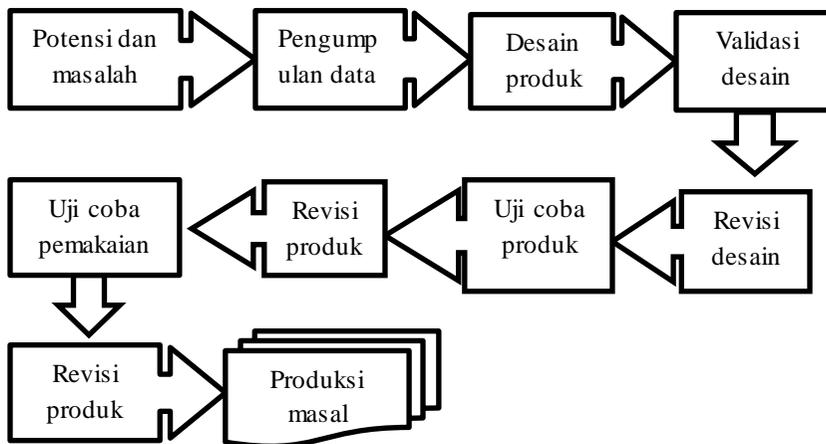
⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

yang dipakai adalah sumber tertulis, seperti angket, soal tes dan lainnya yang berkaitan.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model Borg *and* Gall. Adapun model ini meliputi 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produk masal, model penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 298.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development (R&D)*

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model Borg *and* Gall dijelaskan sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Suatu penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, semua potensi akan berkembang menjadi masalah bila kita dapat mendayagunakan potensi-potensi tersebut. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang

diharapkan dengan yang terjadi. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik.

2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah, selanjutnya perlu mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut. Perlu adanya metode penelitian sendiri, metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan harus mewujudkan desain produk yang berupa gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Desain produk harus dilengkapi dengan penjelasan mengenai bahan-bahan yang

digunakan untuk membuat setiap komponen pada produk tersebut.⁴⁴

4) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

5) Perbaikan Desain

Setelah validasi telah di diskusikan dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 299–301.

6) Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dulu, menghasilkan suatu produk dan kemudian diuji coba.⁴⁵

7) Revisi Produk

Produk yang telah diuji cobakan direvisi kembali berdasarkan hasil uji coba produk sehingga menghasilkan produk yang sudah layak untuk siap digunakan.

8) Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas.⁴⁶

9) Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 302.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 310.

mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada dapat digunakan penyempurnaan dan pembuatan produk baru lagi.

10) Pembuatan Produk Masal

Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.

Model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall ini terdapat 10 langkah penggunaan. Namun, peneliti melakukan penyederhanaan menjadi tujuh tahapan. Jadi penelitian ini hanya sampai tujuh tahap dari sepuluh tahapan yang ada, yaitu sampai pada tahapan revisi produk setelah dilakukanya uji coba terbatas yaitu kepada siswa dan guru untuk melihat respons terhadap produk yang dihasilkan. Tahap penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Tahap ini peneliti harus melakukan wawancara yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, hasil wawancara nanti akan digunakan sebagai landasan dalam menyusun latar

belakang masalah dan gambaran dari analisis kebutuhan sekolah. Sehingga dibutuhkan bahan ajar berupa modul materi teks ulasan yang akan menambah nilai kebermanfaatan, dapat memperjelas pesan, menimbulkan semangat belajar, dan memungkinkan peserta didik belajar mandiri dengan mudah.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, dengan cara mengisi angket analisis kebutuhan untuk guru. Kemudian hasil dari angket yang telah diisi di analisis sebagai landasan dalam penyusunan latar belakang masalah.

3) Desain Produk

Setelah langkah potensi dan masalah serta pengumpulan data, maka selanjutnya pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia. Penyusunan bentuk awal modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan mengikuti langkah-langkah, yang *pertama* menyiapkan sumber-sumber yaitu buku referensi

yang berkaitan dengan materi teks ulasan, *kedua* menyusun peta kebutuhan, dan yang *ketiga* penyusunan desain modul.

4) Tahap Validasi Desain

Validasi desain terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Validasi Ahli Materi

Seseorang yang sudah ahli dan berpengalaman dalam materi atau isi dalam modul pembelajaran tersebut, yang nantinya akan menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dan sistematika materi dalam modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan.

2. Validasi Ahli Bahasa

Seseorang yang sudah ahli dan berpengalaman dalam bahasa dan kaidah penulisan yang baik dan benar, yang nantinya akan menguji kelayakan bahasa yang dipakai dalam modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan

3. Validasi Ahli Desain

Seseorang yang sudah ahli dan berpengalaman dalam desain, yang nantinya akan menguji bentuk, rancangan, motif,

pola, corak dalam pembuatan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan.

5) Revisi Hasil Validasi Desain

Setelah desain produk yang divalidasi oleh para ahli, maka akan dapat diketahui kekurangan dari modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan, kekurangan tersebut kemudian diperbaiki lagi untuk menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya.

6) Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran, uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dikembangkan dalam penyampaian materi teks ulasan lebih efektif, bermanfaat dan mengetahui respon peserta didik apakah produk meningkatkan motivasi dibandingkan bahan ajar yang digunakan sebelumnya.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini, uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa dan dapat memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan kurang lebih pada 15 siswa yang dapat mewakili populasi target.

b. Uji Coba Kelompok Besar

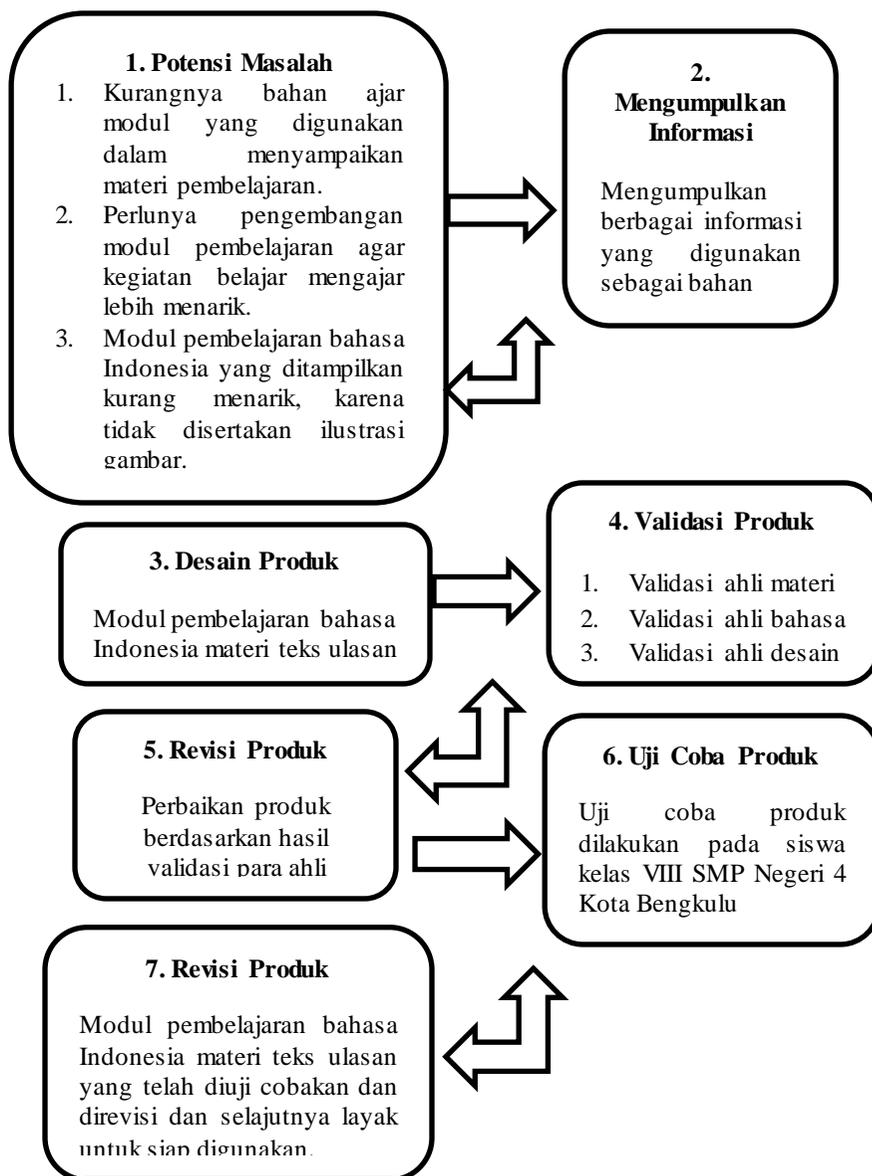
Pada tahap ini produk yang dikembangkan tentulah sudah mendekati sempurna setelah melalui tahap uji coba kelompok kecil tersebut. Pada tahap uji coba ini dilakukan kurang lebih pada 30 siswa dengan berbagai karakteristik (tingkat kepandaian dan kemajuan belajar) sesuai dengan karakteristik populasi sasaran.

7) Revisi Produk

Pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan hasil uji coba produk. Produk modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan yang telah diuji cobakan dan direvisi dan selanjutnya layak untuk siap digunakan.

E. Desain Pengembangan

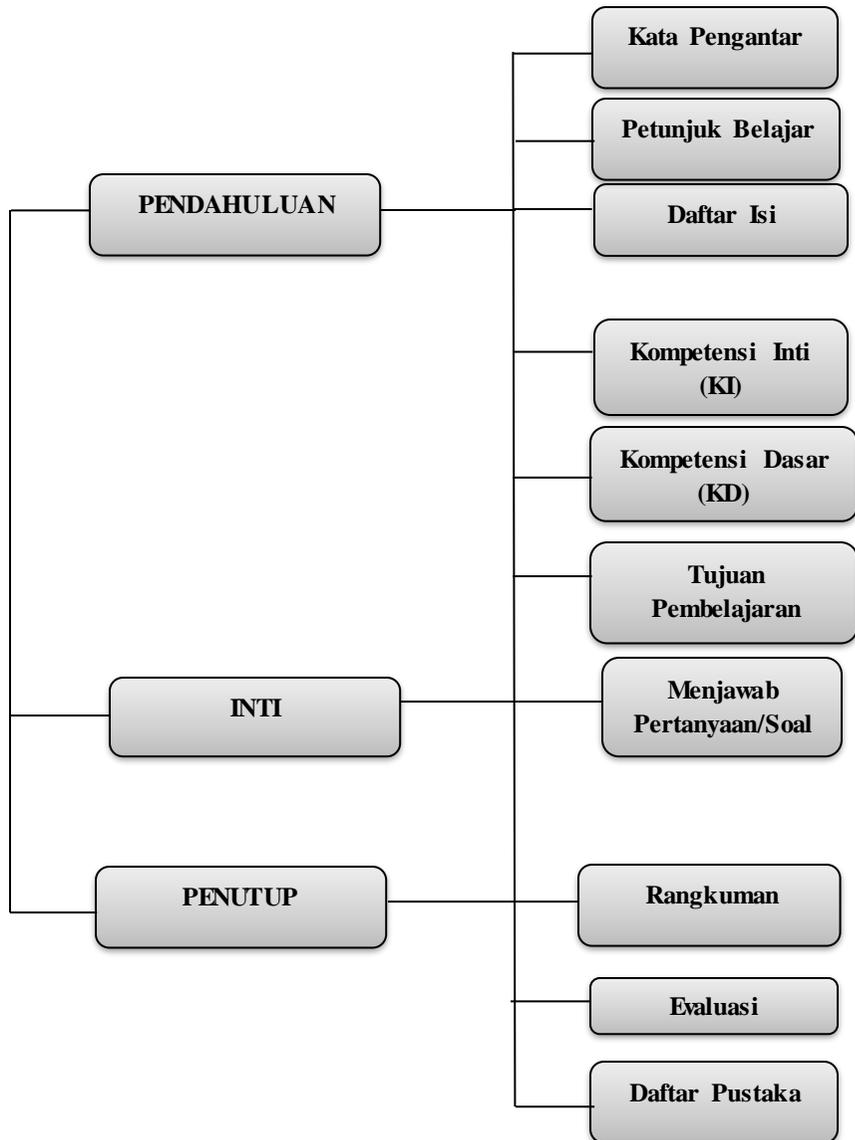
Desain pengembangan merupakan penelitian yang mengutamakan solusi terhadap potensi masalah nyata kependidikan dengan cara mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Berikut gambar dari desain pengembangan:



Gambar 3.2 Bagan Alur Pengembangan

F. Desain Produk

Desain produk merupakan pengembangan atau perancangan suatu produk yang akan diolah dan diproduksi menjadi produk atau benda yang lebih bernilai dan bermanfaat. Dalam desain produk ini memuat materi tentang teks ulasan. Berikut gambar dari desain produk:



Gambar 3.3 Bagan Desain Produk

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur yang sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid. Kegiatan pengumpulan data dilakukan sebagai upaya pencarian yang dipergunakan untuk mengetahui gambaran yang sedang diamati, dibahas, atau dianalisis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Jadi teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga data yang didapatkan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224.

mengetahui permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.⁴⁸ Menurut Herdiansyah wawancara adalah percakapan yang melibatkan dua individu untuk maksud tertentu. Dua orang yang dimaksud dalam pengertian ini adalah pewawancara sebagai individu yang bertanya dan orang yang diwawancarai sebagai individu diharapkan memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.⁴⁹ Menurut Stewart dan Cash, wawancara didefinisikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 194.

⁴⁹ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), h. 114.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari sumber bukti yang ada. Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi merupakan pelengkap terhadap penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵⁰ Jadi dokumentasi merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang fakta, guna untuk melengkapi dan memberikan informasi untuk penelitian. Peneliti mendokumentasikan hasil belajar di kelas uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

⁵⁰ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), h. 119–120.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵¹ Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat, aspirasi, harapan, keinginan, keyakinan, dan lain-lain, dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis.⁵² Angket diberikan pada guru untuk mengetahui kebutuhan guru di sekolah dalam kebutuhan yang akan disajikan dalam modul pembelajaran. Angket juga digunakan sebagai teknik dalam instrumen kelayakan produk oleh ahli materi (isi mata pelajaran), ahli media atau desain, dan ahli bahasa dalam penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 142.

⁵² Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), h. 117.

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Susetyo, tes merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kognitif subjek yang akan diteledi. Tes ini dilakukan saat uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar. Selanjutnya menurut Kerlinger dalam Susetyo, mendefinisikan tes sebagai seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor atau angka. Menurut Nurgiyanto, bahwa tes itu adalah instrument yang sistematis.⁵³ Jadi tes merupakan alat yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki. Tes yang dilakukan untuk mengetahui sudahkah produk berhasil membantu meningkatkan hasil belajar tersebut berupa pilihan ganda. Soal-soal dibuat menggunakan lembar evaluasi yang ada didalam modul pembelajaran yang telah dikembangkan.

⁵³ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), h. 108.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁴ Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran angket.

1. Angket Kebutuhan Guru

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru mengenai modul pembelajaran bahasa indonesia materi teks ulasan untuk mendapatkan masukan guru mengenai modul yang akan dikembangkan. Kisi-kisi angket kebutuhan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Ketersediaan bahan ajar	a. Modul yang digunakan	1
2. Masalah yang	a. Kesulitan menyampaikan	2, 3, 4.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 102–103.

dihadapi	materi b. Latihan-latihan soal c. Keaktifan siswa	
3. Penyajian bahan ajar	a. KI dan KD b. Susunan materi c. Kelengkapan	5, 6, 7
4. Kebutuhan bahan ajar	a. Variasi modul b. Gambar dan warna yang menarik	8, 9, 10.

2. Angket Ahli Materi

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli materi mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan untuk mendapatkan masukan ahli materi mengenai modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket ahli materi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kelayakan Isi	b. Kesesuaian materi dengan KD c. Keakuratan materi d. Kemutakhiran materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,

	e. Mendorong keingintahuan	11, 12 13, 14.
2. Kelayakan Penyajian	d. Teknik penyajian e. Pendukung penyajian f. Penyajian pembelajaran g. Kualitas gambar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23.
3. Penilaian kontekstual	d. Hakikat kontekstual e. Komponen kontekstual	24, 25

3. Angket Ahli Media atau Desain

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli media mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan untuk mendapatkan masukan ahli media mengenai modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran modul b. Desain isi modul c. Desain gambar modul	1, 2 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

		10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.
--	--	--

4. Angket Ahli Bahasa

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli bahasa mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan untuk mendapatkan masukan ahli bahasa mengenai modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket ahli bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kelayakan Bahasa	a. Keterbacaan bahasa b. Keefektifan kalimat c. Ketepatan ejaan d. Ketepatan struktur kalimat e. Ketepatan tata bahasa f. Kebakuan istilah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,

	g. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	18, 19, 20, 21,
	h. Kemampuan memotivasi peserta didik.	22, 23, 24, 25.
	i. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	
	j. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data harus dipilih dengan baik agar data yang diperoleh valid. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan peneliti melakukan analisis data agar dapat menginterpretasikan segala hasil penelitian dalam bentuk uraian/penjelasan kemudian diinformasikan kepada masyarakat

luas. Pemecahan masalah dilakukan dengan teknik analisis data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara, observasi, kritik dan saran oleh para ahli. Data dianalisis dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis data dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki produk bahan ajar. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data ini diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh tentang penggunaan bahan ajar dan aktivitas yang dilakukan

peserta didik, beserta faktor pendukung, penghambat, dan kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.⁵⁵

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan materinya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian selanjutnya.⁵⁶

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat ataupun disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan deskriptif. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.⁵⁷

4. Kesimpulan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 322.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 323.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 325.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji.

b. Analisis Data Kuantitatif

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket maka, akan digunakan analisis kuantitatif. Dari data angket akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang bahan ajar yang dikembangkan. Analisis kuantitatif ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Validitas Angket Ahli

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Dalam pengembangan bahan ajar ini, validitas dimaksudkan untuk menguji kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dan kesesuaian dengan materi berdasarkan standar isi (KI/KD), sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan bahan ajar tersebut.

Jawaban angket menggunakan skala likert, variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁸ Skala likert yang digunakan terdiri dari:

Tabel 3.5 Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik/Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik/Setuju
3.	Skor 2	Kurang Baik/Kurang Setuju
4.	Skor 1	Tidak Baik/ Tidak Setuju

Uji angket validitas ahli pada bahan ajar ini dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor ideal yang telah diberikan oleh validator ($\sum R$) dengan jumlah skor ideal yang telah ditetapkan di dalam angket validasi bahan ajar (N).⁵⁹ Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 146.

⁵⁹ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

ΣR = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁶⁰

Tabel 3.6 Kriteria Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi

⁶⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi
----	------	-----------------------	-------------------------------------

Pengembangan bahan ajar di nilai valid dan sangat valid atau baik dan sangat baik oleh para ahli dan guru jika memperoleh skor $\geq 81\%$ dan $\geq 61\%$.

2. Analisis Hasil Tes Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil tes siswa kemudian tes dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji respon siswa dan kelayakan tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan. Jawaban tes siswa menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skala Tes Siswa

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 10	1 soal yang benar
2.	Skor 0	1 soal yang salah

Presentase rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus:⁶¹

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (benar atau salah)

N = Jumlah skor ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁶²

Tabel 3.8 Kriteria Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu

⁶¹ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

⁶² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

			direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Bahan ajar yang sedang dikembangkan mendapat nilai yang bagus dari hasil tes yang siswa kerjakan apabila presentase yang diperoleh dari hasil tes siswa mencapai skor $\geq 61\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang ada di Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1979. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Cimanuk KM. 6,5, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu terakreditasi A.⁶³

a. Profil Sekolah

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
2.	NPSN	10702488

⁶³ Tim Penyusun, *Profil SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022* (Bengkulu: SMPN 4 Kota Bengkulu, 2021), h. 1.

3.	Status	Negeri
4.	Bentuk Pendidikan	SMP
5.	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
6.	Tanggal SK Pendirian	1979-09-03
7.	Alamat	Jl. Cimanuk Kilometer 6,5 Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu
8.	Kode Pos	38225
9.	Transportasi	Lancar (Lintasan Angkutan Kota)
10.	Kebisingan	Kurang (Jauh dari Keramaian Kota)
11.	Sekolah Berdekatan	STIA (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi), PGSD UNIB, MAN 1 Model Kota Bengkulu, dan SD Negeri 5 Kota Bengkulu
12.	Telepon	(0736) 22985

b. Sejarah Lembaga

SMP Negeri 4 Kota Bengkulu tumbuh dan berkembang melewati banyak proses yang bervariasi. Sekolah ini berdiri padatanggal 14 April 1979. Berlokasi di Jalan Cimanuk Km. 6,5 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang cukup aman, nyaman, dankondusif, jauh dari jalan raya sehingga memungkinkan siswa

belajar dengan tenang. Lokasi berdekatan dengan SDN 5 Kota Bengkulu, Man 1 Model Kota Bengkulu, PGSD Universitas Bengkulu dan STIA Bengkulu.

Sekarang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan merupakan salah satu sekolah favorit serta menjadi pilihan masyarakat untuk menitipkan pembinaan putra-putrinya di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu selalu mengalami perkembangan yang pesat sehingga Sekolah ini telah terakreditasi A. Berbagai prestasi bidang akademik dan non akademik telah diraih.⁶⁴

Pada tahun 1980-an masa kepemimpinan bapak Drs. Zaid Ismail, SMPN 04 Kota Bengkulu, awalnya mempunyai guru berjumlah 12 orang, Staf Tu berjumlah 11 orang, serta siswa sebanyak 200 orang. Pada mulanya, lokasi sekolah masih dikelilingi hutan-hutan dan terdapat jembatan Rumbio.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Profil SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022* (Bengkulu: SMPN 4 Kota Bengkulu, 2021), h. 3.

Saat awal berdirinya sekolah terdapat 6 kelas meliputi dua ruang kelas VII, dua ruangkelas VIII, dua ruangkelas IX. Ekstrakurikuler yang pertama kali yaitu Pramuka dan Volly.

SMP Negeri 04 Kota Bengkulu pernah dikepalai oleh:

- 1) Drs. Zaid Ismail (1980–1983)
- 2) Drs. Waldiri (1983–1991)
- 3) Kisman Suwandi (1991–1996)
- 4) Drs. Su'in (1997–2001)
- 5) Drs. Rosneli (2001–2005)
- 6) Efiwati Noer, S.Pd. (2006–2011)
- 7) Hery Suryadi, S.Pd. (2011–2014)
- 8) Elva Dharmasian, S.Pd. (2014–2015)
- 9) Mala Hartati, M.Pd. (2016–2022)
- 10) Fatmawati, M.Pd. (2022–Sekarang)

Sekarang SMP Negeri 4 Kota Bengkulu di bawah pimpinan Ibu Fatmawati, M.Pd. Beliau diangkat menjadi kepala sekolah sejak 2022. Selama beliau menjabat menjadi kepala sekolah, kedisiplinan sekolah sangat diutamakan dan harus

dilaksanakan oleh semua pihak di SMP Negeri 04 Kota Bengkulu tanpa terkecuali. SMP Negeri 04 Kota Bengkulu sangat banyak memperoleh prestasi baik dibidang akademik dan non-akademik, serta sekarang memiliki 12 ekstrakurikuler.⁶⁵

c. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

1) Visi

Unggul dalam prestasi dengan penguasaan IPTEK berlandaskan IMTAQ, budi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan berbudaya jujur.

Dengan indikator:

- a) Sikap budi pekerti yang berbudaya jujur didasari iman dan taqwa.
- b) Pendidikan yang bermutu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c) Profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Sistem manajemen partisipatif transparan dan akuntable antar pihak-pihak terkait.

⁶⁵ Tim Penyusun, *Profil SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022* (Bengkulu: SMPN 4 Kota Bengkulu, 2021), h. 4.

- e) Sarana prasaranabelajar yang memadai dan lingkunganbelajar yang nyaman.

2) Misi

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator diatas, makamisi SMP N 4 Kota Bengkulu adalah:

- a) Meningkatkan wawasan pengetahuan keagamaan yang didasari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Melaksanakan pembelajaran secara intensif, terjadwal, efektif, dan efisien bagi guru dan siswa.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan pada warga sekolah dan membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan.
- d) Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
- e) Menyelenggarakan program kegiatan kompetensi dan kompetisi bagi pengembangan profesi guru dan prestasi siswa.

- f) Menjalin kerja sama antar sekolah, orang tuasiswa, komite sekolah, dan Stake Holder secara rutin.
- g) Melengkapi sarana prasarana seni budaya, olahraga, kepemimpinan dan kreasi seni guna meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik.⁶⁶

2. Gambaran Lengkap Data Penelitian

Gambaran data penelitian dan pengembangan ini ditemukan data pada saat observasi ke sekolah, bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran berupa buku paket yang hanya digunakan sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran dan bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan belum ada di sekolah. Sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan yang lebih lengkap dari buku paket yang ada sebelumnya.

Perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa modul. Modul dirancang dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan

⁶⁶ Tim Penyusun, *Profil SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022* (Bengkulu: SMPN 4 Kota Bengkulu, 2021), h. 5.

kurikulum 2013. Modul yang dikembangkan menggunakan ukuran kertas B5, huruf *Times New Roman*, dan ukuran huruf berukuran 12. Setelah produk awal modul pembelajaran telah didesain selanjutnya modul divalidasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli media atau desain, dan ahli bahasa untuk memperoleh penilaian dan saran untuk menyempurnakan modul. Setelah modul divalidasi oleh para ahli, peneliti melakukan revisi terhadap modul berdasarkan saran atau masukan ahli tersebut. Setelah produk telah selesai diperbaiki selanjutnya produk diuji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba dilakukan berbentuk analisis tes dengan cara memberikan beberapa soal yang ada didalam modul yang telah dikembangkan. Selanjutnya setelah produk dapat dikatakan kemenarikan dan keberhasilannya sangat tinggi, yang terakhir modul dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yang merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Cimanuk KM. 6,5, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Dengan data awal menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah yaitu hanya buku paket (yang merangkum seluruh materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII menjadi satu) dari sekolah.

1. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

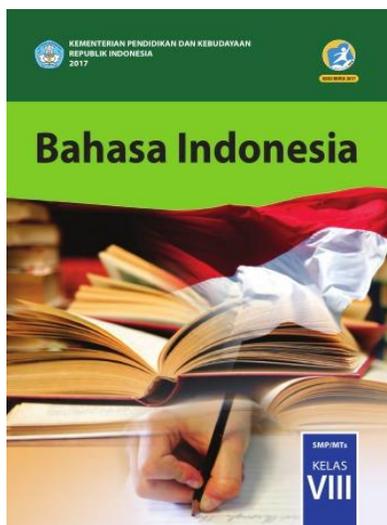
Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono dengan mengadaptasi model *Borg and Gall* yang dilakukan dari tahap 1 hingga tahap 7. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Tahap potensi dan masalah merupakan tahap awal sebelum melakukan proses pengembangan. Pada tahap awal yang

ditujukan untuk mengembangkan bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang mampu membuat peserta didik menguasai kompetensi yang telah dilakukan. Selanjutnya mengumpulkan informasi yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan pengembangan produk.

Potensi dan masalah yang peneliti temukan adalah bahan ajar dalam proses pembelajaran berupa buku paket yang hanya digunakan sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran. Dibawah ini adalah buku paket yang digunakan:



Buku paket yang ada seperti gambar diatas berisi seluruh materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII menjadi satu. Sehingga dalam materi teks ulasan hanya sedikit dan kurang lengkap. Buku yang ada juga kurang adanya ilustrasi warna dan gambar-gambar yang menarik. Sehingga diperlukan bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan belum lengkap di sekolah. Oleh karena itu diperlukan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan yang lebih lengkap dari buku paket yang ada sebelumnya untuk menambah nilai kebermanfaatan, dapat memperjelas pesan, menimbulkan semangat belajar dan memungkinkan peserta didik belajar mandiri dengan mudah dan praktis.

b. Pengumpulan Data

Setelah proses potensi dan masalah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu ini dengan cara mengisi lembar analisis kebutuhan untuk pendidik. Kemudian hasil dari lembar analisis kebutuhan

yang telah di isi dianalisis sebagai landasan dalam penyusunan latar belakang masalah bahan ajar ajar berupa modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan. Berikut hasil analisis kebutuhan guru:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Guru	
		Ya	Tidak
1.	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan menggunakan modul?		√
2.	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi teks ulasan?	√	
3.	Apakah latihan soal-soal yang ada dalam modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa?		√
4.	Apakah modul yang digunakan selama ini dapat meningkatkan keaktifan siswa?		√
5.	Apakah materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan KI dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia?		√
6.	Apakah materi dalam modul sudah tersusun dengan sistematis?		√

7.	Apakah modul yang digunakan lebih lengkap dari buku-buku lainnya?		√
8.	Apakah perlu kiranya variasi modul yang menarik?	√	
9.	Apakah bapak/ibu menyukai modul jika modul disajikan dengan gambar menarik dan juga modul yang lebih berwarna?	√	
10.	Apakah bapak/ibu membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk membantu siswa memahami suatu materi, lewat modul?	√	

Hasil dari analisis kebutuhan guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu ditemukan bahwa belum ada modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan di sekolah tersebut, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi teks ulasan karena latihan-latihan belum mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dan materi yang ada belum tersusun dengan sistematis. Oleh karena itu sekolah membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk memahami suatu materi dengan cara membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia

materi teks ulasan yang bervariasi menarik dan disajikan dengan gambar dan warna yang lebih menarik juga.

c. Desain Produk

Pada tahap desain produk yang dikembangkan peneliti melakukan perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa modul. Modul dirancang dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan kurikulum 2013. Langkah pengembangan produk melalui beberapa tahapan diantaranya:

1) Membuat Cover Depan dan Judul

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan judul modulnya adalah modul teks ulasan.

2) Membuat Petunjuk Penggunaan Modul

Dalam membuat petunjuk penggunaan modul peneliti membuat dua petunjuk diantaranya petunjuk bagi guru dan petunjuk penggunaan modul bagi siswa yang isinya menerangkan kegiatan awal pembelajaran, proses, sampai pada akhir

pembelajaran, serta bagaimana cara menggunakan modul tersebut dengan benar.

3) Membuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti: (1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya; (2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; (3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; (4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar: (3.11) Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel,

karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan; (4.11) Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar; (3.12) Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca; (4.12) Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

4) Menentukan Ukuran Kertas, Huruf, Spasi, dan Ukuran Huruf

Dalam menentukan ukuran kertas, huruf, spasi, dan ukuran huruf yang akan digunakan dalam penyusunan modul peneliti menggunakan huruf *Times New Roman*, ukuran kertas B5, spasi 1.5–2.0, dan ukuran huruf berukuran 12.

5) Menentukan Warna dan Gambar yang Menarik

Dalam menentukan gambar pada modul peneliti memilih gambar yang disesuaikan dengan materi dan juga memilih gambar-gambar yang jelas sehingga memudahkan peserta didik

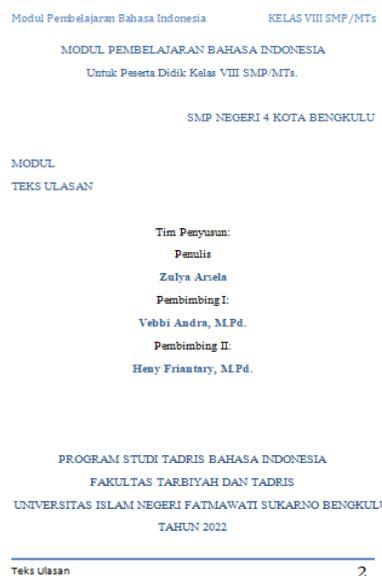
dalam proses pembelajaran serta warna yang ditampilkan harus menarik agar peserta didik tidak merasa bosan.

Gambaran umum terkait modul yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1 Desain Produk Awal



Cover Depan



Redaksi Modul

**PETUNJUK
PENGUNAAN MODUL**

Modul ini dibuat untuk siswa kelas VIII, sebagai bahan sendiri maupun guru sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan, adapun petunjuk penggunaan bagi:

1. Bagi Guru

- a. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
- b. Pahami setiap kompetensi dasar dan indikator yang dikaitkan dengan tema.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bila modul digunakan sebagai bahan ajar.
- d. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
- e. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan sesuai dengan tujuan pembelajaran halaman yang dimaksud.
- f. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pretest sesuai tema pembelajaran.
- g. Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi modul agar menumbuhkan minat pembaca pada siswa.
- h. Kembangkan ide-ide kreatif pembelajaran yang dikembangkan.
- i. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan.
- j. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
- k. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum.
- l. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa memiliki keunikan masing-masing.

Teks Ulasan

m. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati.

2. Bagi Siswa

- a. Awali dengan membaca Bismillah.
- b. Belajar modul ini bisa dengan sendiri atau kelompok.
- c. Baca dan pahami tujuan belajar yang terdapat dalam modul. Perhatikan uraian materi serta tugas-tugasnya.
- d. Jika dalam modul ini menjumpai kesulitan, diskusilah dengan teman bila belum terpecahkan bertanyalah pada guru.
- e. Setelah konsep materi dipahami, kerjakanlah latihan soal yang terdapat.
- f. Carilah referensi lain yang mendukung.
- g. Periksalah hasil pekerjaan latihan soal tersebut dengan mencocokkan kunci jawaban yang tersedia, pelajari lagi materi bersangkutan.
- h. Urutan kegiatan di atas disarankan untuk diikuti agar pemahaman konsep lebih cepat tercapai dalam mempelajari modul ini.
- i. Akhiri setiap kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.

Teks Ulasan

Petunjuk Penggunaan Modul

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangcai, memodifikasi, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Teks Ulasan

Kompetensi Inti

KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR (KETERAMPILAN)
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.	4.11 Menceritakan kembali isi ulasan tentang kualitas karya (cerpen, puisi, novel, karya daerah) yang dibaca atau didengar
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.12 Menyajikan tanggapan ter kualitas karya (film, cerpen, p novel, karya seni daerah, dll) d bentuk teks ulasan secara lisan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan



Teks Ulasan

Kompetensi Dasar

D. Validasi Desain

Setelah produk awal bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan telah selesai didesain, selanjutnya modul divalidasi sebelum diuji cobakan ke peserta didik. Validasi modul dilakukan oleh dosen ahli sebagai validator untuk memperoleh penilaian, masukan, dan saran untuk menyempurnakan modul.

Validasi modul dilakukan oleh 2 validator ahli materi, yaitu dari dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Randi, M.Pd. dan guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Meifi Andriyani, S.Pd. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu yang berpengalaman dibidangnya. Validator ahli media atau desain, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si. dan guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Gilang Anggraini, S.Pd. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu yang berpengalaman dibidangnya. Lalu selanjutnya validasi ahli Bahasa yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. dan Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu yang berpengalaman dibidangnya.

1) Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan berupa modul pembelajaran materi teks ulasan. Berikut ini merupakan data kuantitatif hasil validasi atau penilaian terhadap modul yang dikembangkan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$P = \frac{\sum R \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.3 Interpretasi Hasil Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi

⁶⁷ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dan sistematika materi. Adapun validator yang menjadi ahli materi yaitu 2 validator ahli materi dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Randi, M.Pd. dan guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Meifi Andriyani, S.Pd.

1. Hasil validasi materi 1 oleh Bapak Randi, M.Pd. dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi 1

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul teks	3

	ulasan.	
2.	Kelengkapan materi dalam modul teks ulasan	4
3.	Keluasan materi dalam modul teks ulasan.	4
4.	Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
7.	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3
8.	Kelengkapan materi yang disajikan sudah sangat baik	4
9.	Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul teks ulasan.	4
10.	Keefektifan penulisan cara menulis teks ulasan pada modul ini.	4
11.	Keefektifan penulisan praktis menulis teks ulasan dalam modul ini.	4
12.	Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.	4
13.	Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.	3
14.	Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.	4

15.	Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.	3
16.	Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.	4
17.	Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal,	3
18.	Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.	4
19.	Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.	4
20.	Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.	3
21.	Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi dasar.	4
22.	Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.	4
23.	Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.	4
24.	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.	3
25.	Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.	4
Jumlah total (ΣR)		92
Skor maksimal atau ideal (N)		100
Persentase (%)		92%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi materi 1 pada tabel 4.3, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Randi,

M.Pd. yang berkompeten dalam bidang materi Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh jumlah total 92 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 92% dengan kriteria “Sangat Baik”.

2. Hasil validasi materi 2 oleh Ibu Meifi Andriyani, S.Pd. guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi 2

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul teks ulasan.	4
2.	Kelengkapan materi dalam modul teks ulasan	4
3.	Keluasan materi dalam modul teks ulasan.	4
4.	Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
7.	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
8.	Kelengkapan materi yang disajikan sudah sangat baik	3

9.	Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul teks ulasan.	3
10.	Keefektifan penulisan cara menulis teks ulasan pada modul ini.	3
11.	Keefektifan penulisan praktis menulis teks ulasan dalam modul ini.	3
12.	Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.	3
13.	Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.	3
14.	Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.	3
15.	Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.	4
16.	Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.	4
17.	Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal,	4
18.	Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.	4
19.	Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.	4
20.	Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.	4

21.	Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi dasar.	4
22.	Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.	4
23.	Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.	4
24.	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.	4
25.	Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.	4
Jumlah total (ΣR)		93
Skor maksimal atau ideal (N)		100
Persentase (%)		93%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi materi 2 pada tabel 4.4, yaitu guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Meifi Andriyani, S.Pd. yang berkompeten dalam bidang materi Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh jumlah total 93 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 93% dengan kriteria “Sangat Baik”.

2) Validasi Ahli Media/Desain

Produk pengembangan berupa modul pembelajaran materi teks ulasan. Berikut ini merupakan data kuantitatif hasil validasi atau penilaian terhadap modul yang dikembangkan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut.⁶⁸

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan tabel 4.5 dibawah ini.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

Tabel 4.6 Interpretasi Hasil Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Validasi ahli media atau desain bertujuan untuk menguji penyajian modul pembelajaran materi teks ulasan. Adapun validator yang menjadi ahli media atau desain yaitu 2 validator dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Dr.Kasmantoni, M.Si. dan guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Gilang Anggraini, S.Pd.

1. Hasil validasi media atau desain 1 oleh Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si. dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Media atau Desain 1

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176×250mm) atau A4 (210×297 mm)	4
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	3
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	3
4.	Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).	4
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	3
6.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	3
7.	Bentuk dan warna modul sesuai realita.	4
8.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	3
9.	Pemisahan antar paragraf jelas.	4
10.	Ilustrasi dan keterangan gambar.	3
11.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	3
12.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	3
13.	Tidak terlalu menggunakan banyak jenis huruf.	3
14.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.	4
15.	Lebar susunan teks normal.	4
16.	Spasi antar barisan susunan teks normal.	4
17.	Spasi antar huruf normal.	3

18.	Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.	3
19.	Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.	3
20.	Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa.	4
21.	Kertas yang digunakan tidak buram.	3
22.	Hurus pada teks terlihat jelas.	4
23.	Desain dan tata letak menarik secara umum.	3
24.	Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran.	4
25.	Kreatif dan dinamis.	4
Jumlah total ($\sum R$)		86
Skor maksimal atau ideal (N)		100
Persentase (%)		86%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi media atau desain 1 pada tabel 4.6, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bapak Kasmantoni, M.Si. yang berkompeten dalam bidang ahli media atau desain. Berdasarkan hasil uji ahli media atau desain

diperoleh jumlah total 86 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 86% dengan kriteria “Sangat Baik”.

2. Hasil validasi media atau desain 2 oleh Ibu Gilang Anggraini, S.Pd. guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Media atau Desain 2

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176×250mm) atau A4 (210×297 mm)	4
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	4
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	4
4.	Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).	4
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	4
6.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	4
7.	Bentuk dan warna modul sesuai realita.	4
8.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	4
9.	Pemisahan antar paragraf jelas.	4
10.	Ilustrasi dan keterangan gambar.	4
11.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	4

12.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	4
13.	Tidak terlalu menggunakan banyak jenis huruf.	4
14.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.	4
15.	Lebar susunan teks normal.	4
16.	Spasi antar barisan susunan teks normal.	4
17.	Spasi antar huruf normal.	4
18.	Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.	4
19.	Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.	4
20.	Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa.	4
21.	Kertas yang digunakan tidak buram.	4
22.	Hurus pada teks terlihat jelas.	4
23.	Desain dan tata letak menarik secara umum.	4
24.	Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran.	4
25.	Kreatif dan dinamis.	4
Jumlah total (ΣR)		100
Skor maksimal atau ideal (N)		100
Persentase (%)		100%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi materi 2 pada tabel 4.7, yaitu guru dari SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Ibu Gilang Anggraini, S.Pd. yang berkompeten dalam bidang ahli media atau desain. Berdasarkan hasil uji ahli media atau desain diperoleh jumlah total 100 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 100% dengan kriteria “Sangat Baik”.

3) Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan berupa modul pembelajaran materi teks ulasan. Berikut ini merupakan data kuantitatif hasil validasi atau penilaian terhadap modul yang dikembangkan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$P = \frac{\sum R \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

⁶⁹ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

ΣR = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.9 Interpretasi Hasil Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk menguji kelengkapan dari segi Bahasa dan kata serta ketepatan kalimat yang digunakan didalam modul, kebenaran penggunaan Bahasa dan ketepatan

ejaan kata dan kalimat. Adapun validator yang menjadi ahli Bahasa yaitu 2 validator dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. dan Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

1. Hasil validasi Bahasa 1 oleh Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahasa 1

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.	3
2.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul teks ulasan.	3
3.	Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.	4
4.	Penyusunan kalimat pada modul teks ulasan sudah padu.	3
5.	Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.	3
6.	Cara penggunaan Bahasa dalam modul teks ulasan.	3
7.	Penyusunan kata dalam modul teks ulasan dapat dipahami peserta didik.	3
8.	Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami.	3

9.	Keefektifan kalimat dalam modul teks ulasan.	3
10.	Ketepatan ejaan dalam modul teks ulasan.	3
11.	Ketepatan tata Bahasa dalam modul teks ulasan.	3
12.	Ketepatan struktur kalimat dalam modul teks ulasan.	4
13.	Penggunaan tanda baca dalam modul teks ulasan.	2
14.	Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan.	3
15.	Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.	2
16.	Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	3
17.	Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	3
18.	Kesesuaian tingkat keterbacaan.	3
19.	Istilah yang digunakan tepat.	3
20.	Bahasa sederhana dan komunikatif.	3
21.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.	3
22.	Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.	3
23.	Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi.	3
24.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	3
25.	Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.	3
Jumlah total (ΣR)		75
Skor maksimal atau ideal (N)		100

Persentase (%)	75%
Kriteria	Baik

Berdasarkan hasil uji validasi Bahasa pada tabel 4.9, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. yang berkompeten dalam bidang ahli Bahasa. Berdasarkan hasil uji ahli Bahasa diperoleh jumlah total 75 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 75% dengan kriteria “Baik”.

2. Hasil validasi Bahasa 2 oleh Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahasa 2

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.	4
2.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul teks ulasan.	4
3.	Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.	4
4.	Penyusunan kalimat pada modul teks ulasan sudah	4

	padu.	
5.	Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.	3
6.	Cara penggunaan Bahasa dalam modul teks ulasan.	4
7.	Penyusunan kata dalam modul teks ulasan dapat dipahami peserta didik.	4
8.	Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami.	4
9.	Keefektifan kalimat dalam modul teks ulasan.	4
10.	Ketepatan ejaan dalam modul teks ulasan.	3
11.	Ketepatan tata Bahasa dalam modul teks ulasan.	4
12.	Ketepatan struktur kalimat dalam modul teks ulasan.	4
13.	Penggunaan tanda baca dalam modul teks ulasan.	3
14.	Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan.	4
15.	Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.	4
16.	Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	4
17.	Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	4
18.	Kesesuaian tingkat keterbacaan.	4
19.	Istilah yang digunakan tepat.	4
20.	Bahasa sederhana dan komunikatif.	4
21.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.	4

22.	Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.	3
23.	Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi.	3
24.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	4
25.	Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.	4
Jumlah total (ΣR)		95
Skor maksimal atau ideal (N)		100
Persentase (%)		95%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi Bahasa pada tabel 4.10, yaitu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. yang berkompeten dalam bidang ahli Bahasa. Berdasarkan hasil uji ahli Bahasa diperoleh jumlah 95 dengan skor maksimal 100 dan mendapat nilai persentase 95% dengan kriteria “Sangat Baik”.

E. Revisi Desain

Setelah desain produk bahan ajar berupa modul divalidasi oleh para validator ahli. Peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang dikembangkan berdasarkan saran atau masukan-

masukan ahli tersebut. Adapun saran atau masukan untuk perbaikan adalah sebagai berikut:

1) **Saran atau Masukan Ahli Materi**

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Saran dari validator yaitu perlu penambahan dalam lembar penilaian dibuat saran guru mata pelajaran.</p>	<table border="1" data-bbox="787 645 1068 784"><thead><tr><th data-bbox="787 645 931 674">NILAI</th><th data-bbox="931 645 1068 674">PARAF GURU</th></tr></thead><tbody><tr><td data-bbox="787 674 931 784"></td><td data-bbox="931 674 1068 784"></td></tr></tbody></table>	NILAI	PARAF GURU		
NILAI	PARAF GURU				

<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p>Penambahan saran guru mata pelajaran pada lembar penilaian</p>	<table border="1" data-bbox="769 411 1094 558"><thead><tr><th data-bbox="769 411 872 446">NILAI</th><th data-bbox="872 411 978 446">PARAF GURU</th><th data-bbox="978 411 1094 446">SARAN GURU</th></tr></thead><tbody><tr><td data-bbox="769 446 872 558"></td><td data-bbox="872 446 978 558"></td><td data-bbox="978 446 1094 558"></td></tr></tbody></table>	NILAI	PARAF GURU	SARAN GURU			
NILAI	PARAF GURU	SARAN GURU					

Gambar 4.2 Perbaikan pada Lembar Penilaian

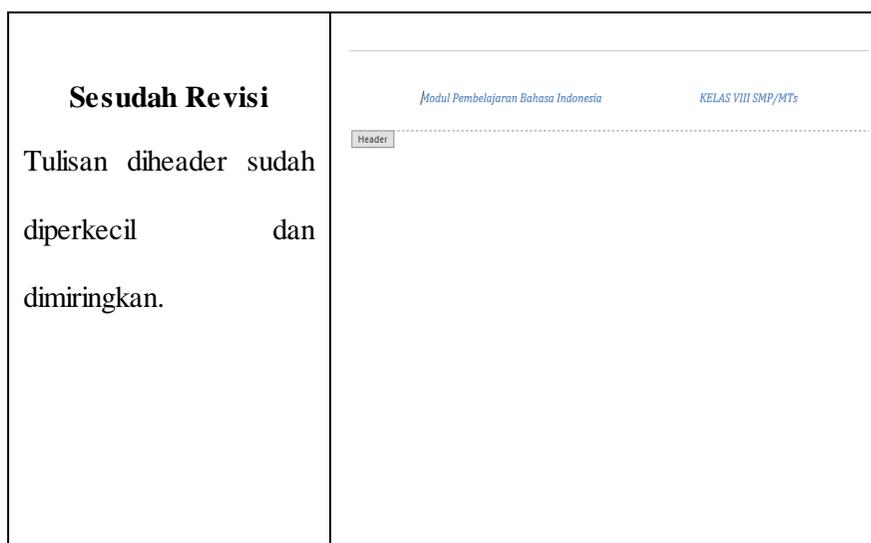
Pada gambar 4.2 dilakukan penambahan saran guru mata pelajaran pada lembar penilaian atas saran atau masukan dari validator ahli materi. Alasan revisi pada gambar diatas adalah, karena saran guru mata pelajaran sangat perlu ditambahkan dilembar penilaian. Oleh karena itu validator menyarankan untuk menambah saran guru pada lembar penilaian.

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Saran dari validator yaitu daftar pustaka perlu ditambahkan lagi.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">Model Pembelajaran Bahasa Indonesia KELAS VIII SMP/MTs</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Alta. <i>Contoh RENCANAN FILM SINGKAT BERSAMA DRABUNGA</i>. http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Al-Ma'arif. <i>Ali Sume dan Nopiani Fandi 2017. Penelitian Secara Sistematis CV Djaja Perdana Press.</i></p> <p>Ayu Pratiwi. <i>Daftar 2018 Pengembangan Bahan Suplemen Teks Utama Bermodel Film Zait Wira (ZTW) untuk Peningkatkan Keterampilan Penulisan Berbasis dan Jurnal "Vol 1 No 1".</i> http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Bhaski. <i>Teks Utama Padi "Padi Bumbu Asri Padi"</i>. https://www.kompas.com/berita/read/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Fahriani. <i>Very. Kedisik Sebagai Peningkatan Dipeneratkan</i>. https://www.kompas.com/berita/read/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Karimah dan Ayu 2019 Analisis Teks Utama Film dan Media Elektronik Google dan Penemuanannya Sebagai Bahan Ajar untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>. Vol. 4 No. 1 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 24 Februari 2022.</p> <p>Kekabik. 2017. <i>Bahasa Indonesia Sekolah: Esensi Pendidikan dan Kebudayaan</i>.</p> <p>Nerida. <i>Sei dan 2015 Kemampuan Menulis Teks Utama Rancangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ogah. Jurnal Koma Vol. 3 No. 3</i> http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 11 Maret 2022.</p> <hr/> <p>Teks Utama 85</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">Model Pembelajaran Bahasa Indonesia KELAS VIII SMP/MTs</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Pada. <i>Latihan Kertas dan Baboaga, tahun 2014 Kerdiknas Pendidikan Masyarakat Teks Utama Film dengan Model Pembelajaran Padi Padi Siswa dan Model Pembelajaran Inovatif Peningkatkan Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Vol. 5 No. 2 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 13 Maret 2022.</p> <p>Suryati. <i>Sei dan 2020 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Utama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Jurnal Anisah Karyawati</i>. Vol. 4 No. 1 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 11 Maret 2022.</p> <p>Tim. <i>Keberhasilan 2016 dalam Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Sekolah Esatagan</i>.</p> <hr/> <p>Teks Utama 86</p> </div> </div>
<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p>Penambahan daftar pustaka.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">Model Pembelajaran Bahasa Indonesia KELAS VIII SMP/MTs</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Alta. <i>Contoh RENCANAN FILM SINGKAT BERSAMA DRABUNGA</i>. http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Al-Ma'arif. <i>Ali Sume dan Nopiani Fandi 2017. Penelitian Secara Sistematis CV Djaja Perdana Press.</i></p> <p>Ayu Pratiwi. <i>Daftar 2018 Pengembangan Bahan Suplemen Teks Utama Bermodel Film Zait Wira (ZTW) untuk Peningkatkan Keterampilan Penulisan Berbasis dan Jurnal "Vol 1 No 1".</i> http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Chitra. <i>Desy. RENCANAN FILM SINGKAT "BENTANG ALAMAT ALIY"</i>. http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 12 April 2022.</p> <p>Bhaski. <i>Teks Utama Padi "Padi Bumbu Asri Padi"</i>. https://www.kompas.com/berita/read/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Fahriani. <i>Very. Kedisik Sebagai Peningkatan Dipeneratkan</i>. https://www.kompas.com/berita/read/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 22 Februari 2022.</p> <p>Karimah dan Ayu 2019 Analisis Teks Utama Film dan Media Elektronik Google dan Penemuanannya Sebagai Bahan Ajar untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>. Vol. 4 No. 1 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 24 Februari 2022.</p> <p>Kipri. <i>Dirya. Contoh RENCANAN FILM SINGKAT BERSAMA DRABUNGA</i>. http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 12 April 2022.</p> <p>Kekabik. 2017. <i>Bahasa Indonesia Sekolah: Esensi Pendidikan dan Kebudayaan</i>.</p> <hr/> <p>Teks Utama 91</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">Model Pembelajaran Bahasa Indonesia KELAS VIII SMP/MTs</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Pada. <i>Latihan Kertas dan Baboaga, tahun 2014 Kerdiknas Pendidikan Masyarakat Teks Utama Film dengan Model Pembelajaran Padi Padi Siswa dan Model Pembelajaran Inovatif Peningkatkan Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Vol. 5 No. 2 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 13 Maret 2022.</p> <p>Suryati. <i>Sei dan 2020 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Utama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Jurnal Anisah Karyawati</i>. Vol. 4 No. 1 http://www.stanislavsk.com/2015/08/06/contoh-rencana-film-singkat-bersama-drabunga.html. Diakses pada 11 Maret 2022.</p> <p>Tim. <i>Keberhasilan 2016 dalam Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Sekolah Esatagan</i>.</p> <hr/> <p>Teks Utama 92</p> </div> </div>

Gambar 4.3 Perbaikan Daftar Pustaka

Pada gambar 4.3 dilakukan penambahan daftar pustaka atas saran atau masukan dari validator ahli materi. Penambahan daftar pustaka harus dilakukan karena agar lebih banyak lagi sumber-sumber referensi untuk materi teks ulasan pada modul yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, validator menyarankan daftar pustaka perlu ditambahkan lagi.

<p>Sebelum Revisi</p> <p>Saran dari validator yaitu tulisan di header sebaiknya diperkecil dan dimiringkan.</p>	
--	--



Gambar 4.4 Perbaikan Header

Pada gambar 4.4 dilakukan perbaikan pada penulisan header. Validator menyarankan tulisan header sebaiknya ukurannya diperkecil dan dimiringkan. Alasan revisi pada gambar diatas adalah, supaya tulisan header dan tulisan pada materi bisa dibedakan dan terlihat lebih menarik. Oleh karena itu validator menyarankan tulisan diheader diperbaiki.

2) Saran atau Masukan Ahli Media atau Desain

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Cover depan sebelum dilakukan revisi, warnanya terlihat kurang cerah</p>	
<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p>Perbaikan sudah dilakukan sesuai dengan saran ahli media atau desain yaitu cover dipercerah warnanya.</p>	

Gambar 4.5 Perbaikan Warna Cover

Pada gambar 4.5 perbaikan dilakukan atas saran atau masukan dari validator ahli media atau desain. Pada tampilan cover modul pada produk awal warnanya kurang cerah belum kontras. Oleh karena itu dilakukan perbaikan agar warna yang ditampilkan lebih cerah sehingga dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar.

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Pada produk awal warna tulisan pada kolom kurang cerah, sehingga tulisannya jadi kurang terlihat jelas.</p>	
<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p>Perbaikan sudah dilakukan sesuai dengan saran ahli media atau</p>	

desain yaitu, warna tulisan diganti agar tulisannya lebih terlihat jelas dan cerah.	
---	--

Gambar 4.6 Perbaikan Warna Tulisan

Pada gambar 4.6 perbaikan dilakukan atas saran atau masukan oleh ahli media atau desain. Pada tampilan tulisan produk awal tulisannya kurang cerah sehingga tulisan jadi kurang terlihat jelas. Oleh karena itu dilakukan perbaikan agar warna tulisan lebih terlihat jelas dan cerah.

3) Saran atau Masukan Ahli Bahasa

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Produk awal pada petunjuk penggunaan modul, bahasa yang digunakan untuk guru menunjukkan kalimat perintah.</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Modul ini dibuat untuk siswa kelas VIII, sebagai bahan belajar sendiri maupun guru sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan, adapun petunjuk penggunaan bagi:</p> <p>1. Bagi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti. b. Pahami setiap kompetensi dasar dan indicator yang dikaitkan dengan tema. c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bila modul digunakan sebagai bahan ajar. d. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif. e. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan sesuai dengan tujuan pembelajaran halaman yang dimaksud. f. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. g. Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi membawa agar menumbuhkan minat pembaca pada siswa. h. Kembangkan ide-ide kreatif pembelajaran yang dikembangkan. i. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan. j. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah. k. Perkirakan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. l. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing.
--	--

<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p>Perbaikan sudah dilakukan berdasarkan saran validator yaitu ganti bahasa yang tidak menunjukkan perintah.</p>	<div style="text-align: center;"> <p>PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL</p> </div> <p>Modul ini dibuat untuk siswa kelas VIII, sebagai bahan belajar sendiri maupun guru sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan, adapun petunjuk penggunaan bagi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Guru <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum memulai praktik, guru sebaiknya memberitahu siswanya untuk membuka nomor halaman modul. b. Guru memahami kompetensi dasar dan indicator yang dikaitkan dengan tema. c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bila modul digunakan sebagai bahan ajar. d. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif. e. Guru mencocokkan setiap langkah kegiatan yang berhubungan sesuai dengan tujuan pembelajaran halaman yang dimaksud. f. Guru memulai setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. g. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi membawa agar menumbuhkan minat pembaca pada siswa. h. Guru wajib mengembangkan ide-ide kreatif pembelajaran yang dikembangkan. i. Guru menentukan metode pembelajaran yang akan dikembangkan. j. Guru menggunakan media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah. k. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum.
---	--

Gambar 4.7 Perbaikan Bahasa Petunjuk Penggunaan Modul

Pada gambar 4.7 dilakukan perbaikan bahasa pada petunjuk penggunaan modul atas saran atau masukan dari validator ahli bahasa. Alasan revisi pada gambar diatas adalah, karena bahasa yang digunakan bagi guru seharusnya tidak

menunjukkan kalimat perintah, bahasa yang menunjukkan perintah hanya bagi siswa saja. Oleh karena itu validator menyarankan untuk cari bahasa yang tidak menunjukkan perintah.

2. Kelayakan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi

Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota

Bengkulu

a. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media atau desain dan ahli bahasa telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk diuji cobakan dengan uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 15 peserta didik, uji coba kelompok besar yang terdiri dari 30 peserta didik. Uji coba yang dilakukan berbentuk analisis tes dengan cara memberikan beberapa soal yang ada didalam modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Bahan ajar berupa modul pembelajaran materi teks ulasan dapat dikatakan layak apabila siswa mendapat nilai yang bagus dari hasil tes yang dikerjakan dengan presentase yang diperoleh dari

hasil tes siswa mencapai skor $\geq 61\%$. Jadi apabila siswa berhasil memperoleh nilai yang bagus sesuai skor presentase yang telah ditentukan, modul dapat diartikan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat dikatakan layak.

1) Uji Coba Kelompok Kecil

Produk pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan. Berikut ini merupakan data hasil uji coba kelompok kecil:

Presentase rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus:⁷⁰

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (benar atau salah)

N = Jumlah skor ideal

⁷⁰ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*, (Surabaya: Lentera Cendikia, Cet. V, 2010), h. 137.

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁷¹

Tabel 4.12 Interpretasi Hasil Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Pada uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk, peserta didik dalam uji coba kelompok kecil ini diberikan beberapa soal yang ada didalam modul pembelajaran materi teks ulasan yang telah dikembangkan. Uji coba kelompok kecil dilakukan di SMP Negeri 4 Kota

⁷¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

Bengkulu, dengan melibatkan 15 peserta didik dikelas VIII 7, kemudian peserta didik diberikan 10 soal yang ada didalam modul untuk melihat kemenarikan modul. Berikut hasil uji coba kelompok kecil:

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	Skor (ΣR)	Skor Ideal (N)	%	Kategori
1.	Dinda Yulia Putri	70	100	70%	Baik
2.	Keysha Marcellia P	70	100	70%	Baik
3.	Mentari Salsyabilla	70	100	70%	Baik
4.	Adella Yolanda	80	100	80%	Baik
5.	Talyta Evelyn Regina	80	100	80%	Baik
6.	Amirah Najla M	80	100	80%	Baik
7.	Nadya Fathiyah H	80	100	80%	Baik
8.	Raisyah Rimanti	80	100	80%	Baik
9.	Celsia Anatasia	80	100	80%	Baik
10.	Meysa Shelovitha	90	100	90%	Sangat Baik
11.	Fitriani Rahmayuni	90	100	90%	Sangat Baik
12.	Jonathan Abednegon	100	100	100%	Sangat Baik
13.	Ahmad Agha R	100	100	100%	Sangat Baik
14.	M Oqto	100	100	100%	Sangat Baik
15.	Chelsy Dwi Putri M	100	100	100%	Sangat Baik

Jumlah Skor	1.270	1.500	1.270%	-
Presentase Skor	84	100	84%	Sangat Baik

Hasil uji coba kelompok kecil, sebanyak 9 siswa memperoleh nilai 70 (persentase 70%) dan nilai 80 (persentase 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 6 siswa memperoleh nilai 90 dan 100 (persentase 90% dan 100%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil jumlah total dari 15 siswa yang itu memperoleh jumlah total 1.270 skor dengan presentase yang diperoleh yaitu 84% (didapatkan dari jumlah total 1.270 dibagi 15 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini berarti soal yang ada didalam modul mudah dipahami oleh peserta didik. Dapat disimpulkan modul yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik atau berhasil untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta didik belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa yaitu Dinda, Keysha, Maentari, Adella, Talyta, dan lainnya. Mereka mengatakan “Aku senang menggunakan modul ini, karena isinya mudah dipahami dan bisa dibaca jelas, bagus sekali gambar-gambarnya”. Kesimpulan dari pendapat beberapa siswa bahwa modul yang dikembangkan isinya mudah dipahami dan dibaca secara jelas.⁷²

2) Uji Coba Kelompok Besar

Produk pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan. Berikut ini merupakan data hasil uji coba kelompok besar:

Presentase rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus:⁷³

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

⁷² Wawancara dengan siswa, Tanggal 20 April 2022.

⁷³ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (benar atau salah)

N = Jumlah skor ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut.⁷⁴

Tabel 4.14 Interpretasi Hasil Validasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	21 – 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

⁷⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil, kemudian produk diuji cobakan kembali ke uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan serta keberhasilan produk secara luas. Peserta didik dalam uji coba kelompok besar ini dengan cara diberikan beberapa soal yang ada didalam modul pembelajaran materi teks ulasan yang telah dikembangkan. Uji coba kelompok besar dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, dengan melibatkan 30 peserta didik dikelas VIII 6, kemudian peserta didik diberikan 10 soal yang ada didalam modul untuk melihat kemenarikan modul. Berikut hasil uji coba kelompok besar:

Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama	Skor (ΣR)	Skor Ideal (N)	%	Kategori
1.	Muhammad Dzaky	80	100	80%	Baik
2.	Naifa Fadhillah	80	100	80%	Baik
3.	M Tommy Dwi Putri	80	100	80%	Baik
4.	Amanda Allenskie	80	100	80%	Baik

5.	M Senjiro Afif Cakra W	90	100	90%	Sangat Baik
6.	Silvia Hendriyani	90	100	90%	Sangat Baik
7.	M Bagus Satrio	90	100	90%	Sangat Baik
8.	Facri Icwano Gufuran	90	100	90%	Sangat Baik
9.	Fiona Febyanti	90	100	90%	Sangat Baik
10.	Nala Widyadhana	90	100	90%	Sangat Baik
11.	Muhammad Faris Z	90	100	90%	Sangat Baik
12.	RM Al Zhidan Fahrizi	90	100	90%	Sangat Baik
13.	Angga Saputra Wahid	90	100	90%	Sangat Baik
14.	Valen Kurniawan	90	100	90%	Sangat Baik
15.	Nadifah Ramadhani	90	100	90%	Sangat Baik
16.	Muhammad Muhsan	90	100	90%	Sangat Baik
17.	Elisabet Tariastryuni	90	100	90%	Sangat Baik
18.	Akhtar Al Parisi	90	100	90%	Sangat Baik
19.	Marchella Bunga L.	90	100	90%	Sangat Baik
20.	Isaura Disyah Hanni P	90	100	90%	Sangat Baik
21.	Kirana Nathania R	90	100	90%	Sangat Baik
22.	Fahmi Ridho	90	100	90%	Sangat Baik
23.	Viragina Ramadhani	90	100	90%	Sangat Baik
24.	Aaqilah Adelline S	100	100	100%	Sangat Baik
25.	M Rafli Zalian	100	100	100%	Sangat Baik
26.	Syavqi Alghani J	100	100	100%	Sangat Baik
27.	Nadhirah Atiansyah	100	100	100%	Sangat Baik
28.	Levita Christiani B	100	100	100%	Sangat Baik

29.	Wira Kartika Nst	100	100	100%	Sangat Baik
30.	Keysha Azzahra Fabian	100	100	100%	Sangat Baik
Jumlah Skor		2.730	3.000	2.730%	-
Presentase Skor		91	100	91%	Sangat Baik

Hasil uji coba kelompok besar, sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 80 (persentase 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 26 siswa memperoleh nilai 90 dan 100 (persentase 90% dan 100%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok besar jumlah total dari 30 siswa yang itu memperoleh jumlah total 2.730 skor dengan presentase yang diperoleh yaitu 91% (didapatkan dari jumlah total 2.730 dibagi 30 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini berarti soal yang ada didalam modul mudah dipahami oleh peserta didik. Dapat disimpulkan modul yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik atau berhasil untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta

didik belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa yaitu Muhammad Dzaky, Naifa, Tommy, Amanda, Silvia dan lainnya. Mereka mengatakan “Modul nya sangat bagus, banyak sekali contoh teks ulasannya yang menarik seperti film dilan, aku sangat senang belajar bahasa Indonesia dengan modul ini”. Kesimpulan dari pendapat beberapa siswa bahwa modul yang dikembangkan sangat bagus, didalamnya terdapat contoh teks ulasan yang menarik, mereka senang belajar bahasa Indonesia dengan modul teks ulasan ini.⁷⁵

b. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kemenarikan dan keberhasilan modul yang dikembangkan untuk kelas VIII SMP, produk dikatakan kemenarikan dan keberhasilannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya modul dapat

⁷⁵ Wawancara dengan siswa, Tanggal 27 April 2022.

dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memudahkan peserta didik belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yang merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Cimanuk KM. 6,5, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Sarana pendidikan di SMP ini mencakup prasyarat yang sudah cukup baik, dikarenakan tenaga pendidik sudah baik menyiapkan bahan ajar seperti peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan bisa membantu peserta didik memulai kegiatan pembelajaran seperti penggunaan buku paket dan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Masalah yang ditemukan adalah pendidik hanya menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh pihak sekolah yaitu buku cetak sebagai sumber materi yang digunakan pendidik dan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Sekolah belum ada bahan ajar berupa modul pembelajaran untuk peserta didik. Pendidik juga belum pernah mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menyampaikan gagasan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan. Karena sebelumnya belum pernah ada modul pembelajaran dengan materi teks ulasan untuk peserta didik, maka peneliti mengembangkan modul pembelajaran dengan materi teks ulasan yang lebih lengkap dari buku paket yang digunakan pendidik biasanya, peneliti mendesain modul dengan memberi warna dan gambar serta contoh-contoh yang menarik, sehingga pembelajaran tidak

membosankan dan menimbulkan semangat belajar serta memungkinkan peserta didik bisa belajar mandiri dengan mudah.

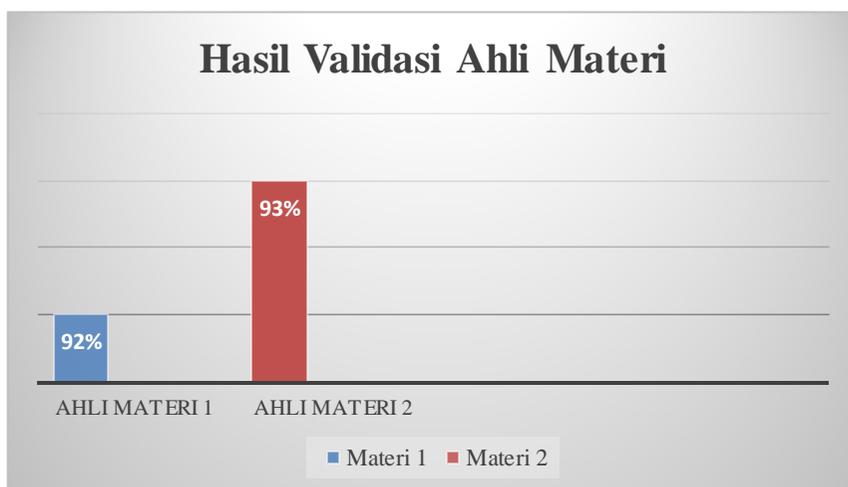
Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan yaitu menghasilkan produk berupa modul pembelajaran dengan materi teks ulasan. Modul ini disusun berdasarkan kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator tujuan pembelajaran. Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa modul yang dikembangkan, maka peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dan hanya dibatasi sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk. Alasan peneliti membatasi hanya sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan karena keterbatasan peneliti.

1. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan untuk menilai seberapa baik atau menarik produk yang dikembangkan. Produk awal ini divalidasi 6 ahli yang terdiri dari 2 ahli materi, 2 ahli media atau desain, dan 2 ahli Bahasa. Setelah divalidasi, produk awal diperbaiki sesuai dengan saran dan penilaian dari para ahli. Adapun hasil validasi adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi, validator materi 1 memperoleh skor total penilaian 92 dari skor maksimal 100 dengan persentase 92% dengan kriteria “Sangat Baik” dan pada validator materi 2 diperoleh skor total penilaian 93 dari skor maksimal 100 dengan persentase 93% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.8

Grafik Perbandingan Validasi Ahli Materi 1 dan Materi 2

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, didapatkan saran atau masukan produk modul yang telah dikembangkan. Saran tersebut digunakan sebagai kesempurnaan modul. Adapun saran atau masukan sebagai berikut:

- 1) Perbaiki dalam kolom penilaian. Pada modul awal dalam lembar penilaian hanya kolom nilai dan paraf guru, sehingga berdasarkan saran yang diberikan validator, maka ada

penambahan saran guru mata pelajaran dalam kolom penilaian.

- 2) Penambahan daftar pustaka. Pada modul awal daftar pustaka masih kurang, sehingga berdasarkan saran yang diberikan validator, maka perlu ditambahkan daftar pustaka agar lebih banyak lagi sumber-sumber referensi untuk materi teks ulasan dalam modul.
- 3) Perbaiki tulisan header. Pada modul awal tulisan header terlihat sama besar dari materi yang ada didalam modul, sehingga berdasarkan saran yang diberikan validator, maka perlu diperbaiki tulisan pada header, sebaiknya tulisan diperkecil dan dimiringkan agar terlihat lebih menarik.

b. Validasi Ahli Media atau Desain

Hasil validasi media, validator media 1 memperoleh skor total penilaian 86 dari skor maksimal 100 dengan persentase 86% dengan kriteria “Sangat Baik” dan pada validator media 2 diperoleh skor total penilaian 100 dari skor maksimal 100 dengan

persentase 100% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9

Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media 1 dan Ahli Media 2

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media atau desain, didapatkan saran atau masukan produk modul yang telah dikembangkan. Saran tersebut digunakan sebagai kesempurnaan modul. Adapun saran atau masukan sebagai berikut:

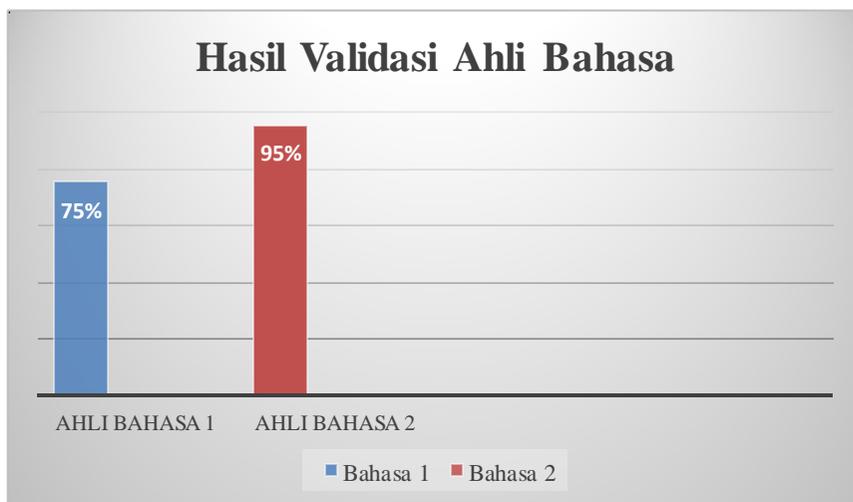
- 1) Perbaiki warna cover depan modul. Pada awal modul cover depan warnanya terlihat kurang cerah, maka perlu diperbaiki

kontras warna pada cover depan modul agar terlihat lebih cerah dan menarik.

- 2) Perbaiki warna tulisan pada setiap judul. Pada awal modul tulisan pada judul isi modul tulisannya kurang terlihat jelas, maka perlu diganti warna tulisan agar tulisannya lebih terlihat jelas dari sebelumnya.

c. Validasi Ahli Bahasa

Hasil validasi bahasa, validator bahasa 1 memperoleh skor total penilaian 75 dari skor maksimal 100 dengan persentase 75% dengan kriteria “Sangat Baik” dan pada validator bahasa 2 diperoleh skor total penilaian 95 dari skor maksimal 100 dengan persentase 95% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.10

Grafik Perbandingan Validasi Ahli Bahasa 1 dan Bahasa 2

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa, didapatkan saran atau masukan produk modul yang telah dikembangkan. Saran tersebut digunakan sebagai kesempurnaan modul. Adapun saran atau masukan sebagai berikut:

- 1) Perbaiki bahasa pada petunjuk penggunaan modul. Awal modul, bahasa yang digunakan pada petunjuk penggunaan modul menunjukkan bahasa perintah untuk bagian guru, maka perlu diperbaiki bahasanya dengan cara mengganti

bahasa yang tidak menunjukkan perintah, karena kalimat menunjukkan perintah ditujukan untuk siswa bukan guru.

- 2) Selanjutnya validator bahasa menambahkan saran atau masukan untuk memperbaiki cara penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

2. Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dengan responden peserta didik, kelompok kecil ini digunakan untuk mewakili sampel populasi sasaran sebenarnya. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang melibatkan 15 orang di kelas VIII 7 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Peserta didik diberikan 10 soal yang terdapat didalam modul. Adapun hasil uji coba kelompok kecil, yaitu sebanyak 9 Siswa memperoleh persentase 70% dan 80% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 6 siswa memperoleh persentase 90% dan 100% dengan kriteria

interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil jumlah total dari 15 siswa yang itu memperoleh jumlah total 1.270 skor dengan presentase skor yang diperoleh yaitu 84% (didapatkan dari jumlah total 1.270 dibagi 15 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar dengan responden peserta didik, kelompok besar ini digunakan untuk melihat keberhasilan produk secara luas. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang melibatkan 30 orang di kelas VIII 6 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Peserta didik diberikan 10 soal yang terdapat didalam modul. Adapun hasil uji coba kelompok besar yaitu, sebanyak 4 Siswa memperoleh persentase 80% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 26 siswa memperoleh persentase 90% dan 100% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok besar jumlah total dari 30 siswa yang itu memperoleh jumlah total

2.730 skor dengan presentase yang diperoleh yaitu 91% (didapatkan dari jumlah total 2.730 dibagi 30 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.11

**Grafik Perbandingan Uji Coba Kelompok Kecil
dan Kelompok Besar**

3. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui keberhasilan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan untuk kelas

VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, produk sangat menarik dan keberhasilannya sangat tinggi sehingga tidak ada perbaikan ulang. Selanjutnya modul dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memudahkan peserta didik belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

4. Kelebihan dan Keterbatasan Produk Hasil Pengembangan Modul

Produk pengembangan modul ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini menciptakan kesenangan belajar dan membuat peserta didik bersemangat untuk menemukan pengetahuan yang belum diperolehnya.
- b. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan materi.

- c. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini lebih lengkap dari buku paket yang digunakan sebelumnya.
- d. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini membuat pembelajaran lebih menarik karena dilengkapi oleh contoh-contoh dan gambar.
- e. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini dapat digunakan secara individu maupun berkelompok.
- f. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini digunakan sebagai sumber belajar untuk guru dan peserta didik.
- g. Modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas VIII ini dapat digunakan peserta didik untuk belajar mandiri.

Produk pengembangan modul ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Materi dalam modul ini hanya terbatas pada 1 materi yaitu materi teks ulasan.
- b. Modul ini hanya digunakan oleh pendidik yang akan mengajar bahasa Indonesia.
- c. Memerlukan biaya yang tinggi, karena penerapannya seluruh peserta didik harus memiliki modul.
- d. Penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu layak untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model *Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi 7 tahapan. Modul dirancang dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan kurikulum 2013. Modul yang dikembangkan menggunakan

ukuran kertas B5, huruf *Times New Roman*, dan ukuran huruf berukuran 12.).

2. Hasil dari produk yang telah dikembangkan “Sangat Layak atau Sangat Menarik” untuk dijadikan bahan ajar, penilaian tersebut dihasilkan berdasarkan validasi produk oleh ahli materi, ahli media atau desain, dan ahli bahasa. Hasil penilaian dari ahli materi terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 92% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 93%. Hasil penilaian dari ahli media atau desain terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 86% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 100%. Hasil penilaian dari ahli bahasa terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 75% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang

diperoleh yaitu 95%. Hasil analisis tes peserta didik SMP Negeri 4 Kota Bengkulu terhadap modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan yang dikembangkan oleh peneliti baik dalam uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 15 peserta didik dengan hasil skor yang diperoleh yaitu 84% (didapatkan dari jumlah total 1.270 dibagi 15 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik” dan uji coba kelompok besar dengan presentase yang diperoleh yaitu 91% (didapatkan dari jumlah total 2.730 dibagi 30 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berhasil untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta didik belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik

Sebaiknya guru lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia, tidak hanya mengandalkan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru bisa mengembangkan atau memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa. Diharapkan guru bisa terbantu dengan adanya modul yang dikembangkan oleh peneliti. Guru juga dapat mengimplementasi dan mengembangkan materi pembelajaran yang sudah ada didalam modul secara luas.

2. Peserta Didik

Modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Melalui modul yang dikembangkan oleh peneliti, para peserta didik diharapkan mempergunakan dan mempelajarinya dengan baik.

3. Sekolah

Sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja dan sekolah sebaiknya membuat bahan ajar secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.

4. Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan modul yang dihasilkan masih ada banyak kekurangan. Maka dari itu, para peneliti yang sama dengan penelitian ini diharapkan mampu melengkapi agar penelitian seperti ini dapat berkembang lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Muhammad. 2017. *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. (Disertasi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makassar).
- Arifin, Zainal. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsad. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Bimerdin, Daely. 2020. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Education and development*. Vol. 8 No. 2.
- Budiono, Eko dkk. 2006. Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Kuantitatif Untuk Soal-soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester 1 SMA. *Jurnal Fisika FMIPA UNNES*. Vol.4 No.2.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mitra Karya.
- Eliss Ormord, Jeanne. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

- Khair, Ummul. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2 No. 1.
- Kokasih. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnia Sari, Ade dkk. 2021. Pengembangan Modul Fungsi Jamur Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 3 Rantau Negara. *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*. Vol. 3 No. 2.
- Nur Kalifah, Diah Rizki. 2018. *Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung*. Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nusa, Putra. 2019. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, Benny Agus dan Dewi A. Padmo Putri. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Purwanto dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pustekkom.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleha. 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Siswa Usaha Perjalanan Wisata Di SMK Negeri1. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. Vol. 13 No. 2.
- Sumiat. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 18 No. 3.
- Sutarsih. 2016. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Demak pada 2014. *Jurnal Bahasa*. Vol. 7 No. 1
- Syanti, Lubis Mina dkk. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1.
- Tim, Edukatif. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
---	--

Nomor : 1309 / Un.23/F.II/TL.00.9/03/2022 Bengkulu, 8 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

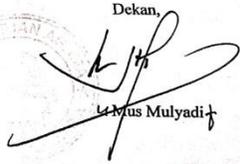
Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Bengkulu"**

Nama : Zulya Arsela
NIM : 1811290086
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMPN 4 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 18 Maret s/d 29 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

 U. Mulyadi

Lampiran 2

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)/SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT NASIONAL
 NSS : 201266001004 NPSN : 10702488 Email : smp4_bkl@yahoo.co.id
 Alamat : Jalan Cimanuk Km. 6,5 Telp/Fax (0736) 22985 Kot Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 139 / SMPN 4

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatmawati, M.Pd
 NIP : 197209071998012002
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
 Alamat Sekolah : Jln. Cimanuk Km. 6,5 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Zulya Arsela
 NIM : 1811290086
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Judul Penelitian : "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa
 Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII
 di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu".

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 4 Kota Bengkulu pada tanggal 18 Maret 2022 s.d 29 April 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir disertai dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Dikeluarkan : Di Bengkulu
 Pada Tanggal : 10 Mei 2022

Kepala Sekolah SMPN 4
 Kota Bengkulu

Fatmawati, M.Pd
 Pembina Tk.I
 NIP 19720907 199801 2 002

Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar</p> <p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen,</p>	<p>a. Pengertian teks ulasan</p> <p>Macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya</p> <p>aksud/artipenting teks ulasan</p> <p>b. Kelebihan / kelemahan dalam teks ulasan.</p> <p>c. Struktur teks ulasan:</p> <p>1. Identitas Karya</p> <p>2. orientasi</p> <p>3. Penafsiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati suatu model teks Ulasan • Berdiskusi tentang pengertian dan macammacam isi teks Ulasan • Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan • Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan • Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi • Mendiskusikan 			

<p>puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<p>4. rangkuman</p> <p>5. Simpulan</p> <p>d. Kaidah kebahasaan teks ulasan</p> <p>e. Cara menulis teks ulasan</p>	<p>struktur, bahasaan, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks Ulasan • Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda • Memajang teks ulasan untuk dikomentari siswa lain (perorangan/keompok) 			
--	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEKS ULASAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Materi Pokok : Teks Ulasan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar</p> <p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas</p>	<p>3.11.1 Memahami maksud/arti penting teks ulasan</p> <p>3.11.2 Menentukan macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya.</p> <p>4.11.1 Menuliskan kelebihan dan kekurangan teks ulasan</p> <p>4.11.2 Mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan</p> <p>3.12.1 Memahami struktur teks ulasan</p> <p>3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan</p> <p>3.12.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan</p> <p>4.12.1 Menyusun struktur teks ulasan secara urut</p> <p>4.12.2 Menulis teks ulasan</p>

<p>karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>berdasarkan novel "....." dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah membaca teks ulasan, peserta didik dapat:

1. Memahami maksud/arti penting teks ulasan
2. Menentukan macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya.

Pertemuan Kedua

Setelah membaca teks ulasan, peserta didik dapat:

1. Menuliskan kelebihan dan kekurangan teks ulasan
2. Mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan.

Pertemuan Ketiga

Setelah mengamati gambar suatu objek wisata, peserta didik dapat:

1. Memahami struktur teks ulasan
2. Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan

3. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan

Pertemuan Keempat

Setelah mengamati gambar suatu objek wisata, peserta didik dapat:

1. Menyusun struktur teks ulasan secara urut
2. Menulis teks ulasan berdasarkan novel "....." dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pertemuan Pertama

- a. Faktual: membaca cerpen
- b. Konsep
 - 1 Pengertian teks ulasan
 - 2 Ciri isi teks ulasan
 - 3 Ciri-ciri penggunaan bahasa teks ulasan
 - a) Kata sifat sikap
 - b) Kata bermetafora
 - c) Kata rujukan
 - d) Variasi kalimat majemuk
 - 4 Jenis teks ulasan

Pertemuan Kedua

- a. Faktual: melihat tayangan film
- b. Konsep

- 1 Teks ulasan kelebihan-kekurangan
- 2 Kebahasaan teks ulasan

c. Prosedur

- 1 Menuliskan kata-kata kunci
- 2 Mendaftar kata-kata kunci sebagai bahan penulisan teks ulasan

Materi pembelajaran remedial

Disajikan teks ulasan novel "....."

Materi pembelajaran pengayaan

Pertemuan Ketiga

a. Faktual: membaca buku

b. Konsep

1. Struktur teks ulasan
 - a) Identitas karya
 - b) Orientasi
 - c) Penafsiran
 - d) Rangkuman
 - e) Simpulan
2. Komponen detail bagian pada struktur teks ulasan
3. Unsur kebahasaan teks ulasan
 - a) Kata sifat sikap
 - b) Kata bermetafora
 - c) Kata rujukan
 - d) Variasi kalimat majemuk

4. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Pertemuan Keempat

a. Faktual: membaca novel sesuai dengan apa yang dicari oleh peserta didik.

b. Konsep

- 1 Struktur teks ulasan
 - a) Identitas karya
 - b) Orientasi
 - c) Penafsiran
 - d) Rangkuman
 - e) Simpulan
- 2 Komponen detail bagian pada struktur teks ulasan
- 3 Unsur kebahasaan teks ulasan
 - a) Kata sifat sikap
 - b) Kata bermetafora
 - c) Kata rujukan
 - d) Variasi kalimat majemuk
- 4 Kaidah ejaan bahasa Indonesia.

c. Prosedur

- 1 Menyusun kerangka teks ulasan
- 2 Menulis teks ulasan berdasarkan judul novel yang dicari oleh peserta didik.
- 3 Menyunting teks ulasan

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menulis teks ulasan berdasarkan judul novel yang dicari oleh peserta didik.

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Kaidah ejaan bahasa Indonesia
- b. Menulis teks ulasan
- c. Menyunting teks ulasan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Inquiry/Discovery
2. Saintifik
3. Problem based learning

F. MEDIA DAN BAHAN

a. Media

- 1 Cuplikan film “.....”
- 2 Teks ulasan
- 3 Tabel telaah teks
- 4 LK pemandu kegiatan
- 5 Power point

b. Bahan

- 1 Kertas plano
- 2 Lem/double tapes
- 3 Gunting, spidol

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks pendamping Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII edisi revisi 2016.

2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)
3. Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (3 JP)

- a. Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran. (PPK)
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan bertanya tentang film, novel, cerpen, atau puisi yang pernah dibaca atau dilihat.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomentari film, cerpen, novel, atau puisi yang pernah dibaca atau dilihat.
- d. Guru menjelaskan secara singkat kepada peserta didik bahwa komentar yang telah mereka ungkapkan merupakan bentuk ulasan/review
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.

Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Peserta didik melihat cuplikan tayangan film ".....". (LITERASI)
- b. Peserta didik mengisi pertanyaan yang berhubungan dengan tayangan film "....."

- c. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah dijawab.
- d. Peserta didik mengumpulkan data tentang hal-hal yang ditemukan sesuai dengan jawaban dari pertanyaan.
- e. Guru membentuk kelas menjadi 5-6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- f. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan cerpen “.....”.
(4C=COLLABORATIVE) DAN HOTS (TUGAS TINGKAT TINGGI)
- g. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
(4C=COMMUNICATIVE)
- h. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- i. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.
- j. Peserta didik melaksanakan evaluasi tes tertulis. (HOTS)

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mereview (mengulas, merefleksi) hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.
- b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.
- c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.

- d. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.

Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang dapat mengingatkan kembali mengenai teks ulasan cerpen ".....".
- c. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian keterampilan.
- e. Guru membentuk kelompok Peserta didik dengan Peserta didik yang pandai menjadi ketua kelompok dan Peserta didik lain menjadi anggota.

Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Peserta didik membaca teks ulasan yang berjudul ".....".
- b. Peserta didik mengisi pertanyaan yang berhubungan dengan tayangan film ".....".
- c. Peserta didik menayakan hal-hal yang belum dimengerti tentang kata-kata kunci, peta konsep, dari teks ulasan yang berjudul ".....".
- d. Peserta didik mengumpulkan data tentang kata-kata kunci, peta konsep, dari teks yang berjudul ".....".

- e. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang kata-kata kunci dan peta konsep dari teks yang berjudul ".....". Guru memberikan bimbingan -*khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.
- f. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- g. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- h. Peserta didik menyimak penguatan hasil diskusi yang disampaikan guru.
- i. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok untuk diberi penilaian.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mereview (mengulas, merefleksi) hasil pembelajaran mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan.
- b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan.
- c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
- d. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan.
- e. Peserta didik mendapat tugas secara mandiri untuk membuat peta konsep dari teks ulasan lain.

Pertemuan Ketiga (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang struktur dan kebahasaan teks kebahasaan berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh guru.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan novel ".....".
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.
- f. Guru membentuk kelompok Peserta didik dengan Peserta didik yang pandai menjadi ketua kelompok dan Peserta didik lain menjadi anggota.

Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Peserta didik membaca teks ulasan novel "....." yang dibagikan oleh guru.
- b. Peserta didik dibimbing oleh guru menemukan struktur teks ulasan novel "....." berdasarkan kata kunci yang diberikan.
- c. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan.

- d. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan dari novel ".....".
- e. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan dari tayangan, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.
- f. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- g. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- h. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.
- i. Peserta didik melaksanakan evaluasi tertulis.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mereview (mengulas, merefleksi) hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.
- b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.
- c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut / perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
- d. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.

- e. Peserta didik mendapat tugas kelompok untuk mengulas novel yang ditentukan oleh kelompok secara tertulis.

Pertemuan Keempat (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya jawab tentang teks ulasan.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks ulasan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian keterampilan.
- f. Guru membentuk kelompok peserta didik dengan peserta didik yang pandai menjadi ketua kelompok dan peserta didik lain menjadi anggota.

Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Peserta didik menyusun teks ulasan agar menjadi runtut.
- b. Peserta didik menulis teks ulasan dari novel yang telah dibaca.
- c. Peserta didik mengumpulkan data tentang kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan.
- d. Guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.mengerjakan lembar kerja
- e. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- f. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- g. Guru memberikan penguatan hasil diskusi.
- h. Peserta didik mempublikasikan teks ulasan di mading kelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mereview (mengulas, merefeksi) hasil pembelajaran mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan.
- b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teksulasan.
- c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
- d. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan.
- e. Peserta didik mendapat tugas secara mandiri untuk membuat teks ulasan secara tertulis.
- f. Guru menutup pembelajaran

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

- a. Sikap Observasi
- b. Pengetahuan
- c. Tes tertulis
- d. Keterampilan
- e. Produk

- a. Peserta didik mereview (mengulas, merefeksi) hasil pembelajaran mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan.
- b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teksulasan.
- c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
- d. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan.
- e. Peserta didik mendapat tugas secara mandiri untuk membuat teks ulasan secara tertulis.
- f. Guru menutup pembelajaran

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

- a. Sikap Observasi
- b. Pengetahuan
- c. Tes tertulis
- d. Keterampilan
- e. Produk

Mengetahui,
Kepala SMPN 4 Kota Bengkulu


Fatmawati, M.Pd.
NIP 197209071998012002

Bengkulu, 2022
Guru Mata Pelajaran,


Meifi Andrivani, S.Pd.
NIP 198505152009032016

Lampiran 4

**LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU**

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
 - ✓ Ya
 - ✓ Tidak

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Lengkap : *Meif Andriyani, S.Pd.*
- b. Umur : *37 tahun*

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan menggunakan modul?		✓	
2.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi Teks Ulasan?	✓		
3.	Apakah latihan soal-soal yang ada dalam modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa?		✓	
4.	Apakah modul yang digunakan selama ini dapat meningkatkan keaktifan siswa?		✓	
5.	Apakah materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia?		✓	

6.	Apakah materi dalam modul sudah tersusun dengan sistematis?		✓	
7.	Apakah modul yang digunakan lebih lengkap dari buku-buku lainnya?		✓	
8.	Apakah perlu kiranya variasi modul yang menarik?	✓		
9.	Apakah Bapak/Ibu menyukai modul jika modul disajikan dengan gambar menarik dan juga modul yang lebih berwarna?	✓		
10.	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk membantu siswa memahami suatu materi, lewat modul?	✓		

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan saran atau komentar mengenai modul pembelajaran materi teks ulasan yang akan dikembangkan.

Bengkulu, 24 Maret 2022


 (Mauli Andriyanti S.Pd.)
 NIP. 1985051520032016

**LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU**

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
 - ✓ Ya
 - ✓ Tidak

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Lengkap : *Gilang Aragraini, S.Pd.*
- b. Umur : *25 tahun*

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan menggunakan modul?		✓	
2.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi Teks Ulasan?	✓		
3.	Apakah latihan soal-soal yang ada dalam modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa?		✓	
4.	Apakah modul yang digunakan selama ini dapat meningkatkan keaktifan siswa?		✓	
5.	Apakah materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia?		✓	

6.	Apakah materi dalam modul sudah tersusun dengan sistematis?		✓	
7.	Apakah modul yang digunakan lebih lengkap dari buku-buku lainnya?		✓	
8.	Apakah perlu kiranya variasi modul yang menarik?	✓		
9.	Apakah Bapak/Ibu menyukai modul jika modul disajikan dengan gambar menarik dan juga modul yang lebih berwarna?	✓		
10.	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk membantu siswa memahami suatu materi, lewat modul?	✓		

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan saran atau komentar mengenai modul pembelajaran materi teks ulasan yang akan dikembangkan.

Membutuhkan modul yang baik dan menarik untuk KBM di kelas 8.6 dan 8.7.

Bengkulu, Maret 2022


(Gilang Anggrani, S.Pd.)

Lampiran 5

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsela

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
 Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju

Skor 3 : Baik/Setuju

Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : *Paridi, M.Pd.*
- b. Umur : *33*
- c. Instansi : *UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU*

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul teks ulasan.			✓		
2.	Kelengkapan materi dalam modul teks ulasan				✓	
3.	Keluasan materi dalam modul teks ulasan.				✓	
4.	Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.			✓		
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
7.	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.			✓		
8.	Kelengkapan materi yang disajikan sudah sangat baik.				✓	
9.	Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul teks ulasan.				✓	
10.	Keefektifan penulisan cara menulis teks ulasan pada modul ini.				✓	
11.	Keefektifan penulisan praktis menulis teks ulasan dalam modul ini.				✓	

12.	Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.				✓	
13.	Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.			✓		
14.	Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.				✓	
15.	Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.			✓		
16.	Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.				✓	
17.	Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal,			✓		
18.	Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.				✓	
19.	Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.				✓	
20.	Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.			✓		
21.	Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya				✓	

	kompetensi dasar.					
22.	Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.				✓	
23.	Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.			✓		
24.	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.			✓		
25.	Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.				✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

1. SARAN: Ditambah Lembar PENILAIAN DI BUAH SARAN Guru Mata Pelajaran
2. DAFTAR PUSTAKA PERLU DITAMBAHKAN

Bengkulu, 8 APRIL 2022
Validator,

Raul
RANI, M.Pd.
2012068801

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsela

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju

Skor 3 : Baik/Setuju

Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : *Muifi Andriyani, S.Pd.*
- b. Umur : *37 tahun*
- c. Instansi : *SMPN 4 Kota Bengkulu*

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul teks ulasan.				✓	
2.	Kelengkapan materi dalam modul teks ulasan				✓	
3.	Keluasan materi dalam modul teks ulasan.				✓	
4.	Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
7.	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓	
8.	Kelengkapan materi yang disajikan sudah sangat baik.			✓		
9.	Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul teks ulasan.			✓		
10.	Keefektifan penulisan cara menulis teks ulasan pada modul ini.			✓		
11.	Keefektifan penulisan praktis menulis teks ulasan dalam modul ini.			✓		

12.	Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.			✓	
13.	Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.			✓	
14.	Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.			✓	
15.	Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.			✓	
16.	Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.			✓	
17.	Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal,			✓	
18.	Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.			✓	
19.	Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.			✓	
20.	Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.			✓	
21.	Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya			✓	

	kompetensi dasar.					
22.	Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.				✓	
23.	Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.				✓	
24.	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.				✓	
25.	Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.				✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

1. Ejaan dan tanda baca harus dipelajari ~~lagi~~ dalam penulisan.
2. Tulisan di header sebaiknya diperkecil, atau diringkas dan ukurannya diperkecil.

Bengkulu, 11 April 2022

Validator,

(Muli Andriyani, S.Pd.)
NIP 19850515 20203 2016

Lampiran 6

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsel

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya menyampaikan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju**
 - Skor 3 : Baik/Setuju**
 - Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju**
 - Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju**

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Dr. Kartawati, S.Pd M.Pd.
- b. Umur : 49
- c. Instansi : UIN . Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176×250mm) atau A4 (210×297 mm)				✓	
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.			✓		
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.			✓		
4.	Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).				✓	
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.			✓		
6.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.			✓		
7.	Bentuk dan warna modul sesuai realita.				✓	
8.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.			✓		
9.	Pemisahan antar paragraf jelas.				✓	
10.	Ilustrasi dan keterangan gambar.			✓		
11.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.			✓		
12.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.			✓		
13.	Tidak terlalu menggunakan banyak jenis huruf.			✓		
14.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.				✓	

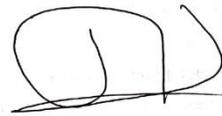
15.	Lebar susunan teks normal.				✓	
16.	Spasi antar barisan susunan teks normal.				✓	
17.	Spasi antar huruf normal.			✓		
18.	Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.			✓		
19.	Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.			✓		
20.	Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa.				✓	
21.	Kertas yang digunakan tidak buram.			✓		
22.	Hurus pada teks terlihat jelas.				✓	
23.	Desain dan tata letak menarik secara umum.			✓		
24.	Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran.				✓	
25.	Kreatif dan dinamis.				✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

Tambah dipercepat warnanya,
Cover

Bengkulu, 8 April 2022

Validator,



(D. K. Sumantera) S. Ms
NIP 197510022003121009

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsela

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungnya dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya menyampaikan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju

Skor 3 : Baik/Setuju

Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Gilang Angraini
- b. Umur : 25 tahun
- c. Instansi : SMPN 4 Kota Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176×250mm) atau A4 (210×297 mm)				✓	
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.				✓	
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.				✓	
4.	Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).				✓	
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				✓	
6.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.				✓	
7.	Bentuk dan warna modul sesuai realita.				✓	
8.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				✓	
9.	Pemisahan antar paragraf jelas.				✓	
10.	Ilustrasi dan keterangan gambar.				✓	
11.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓	
12.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				✓	
13.	Tidak terlalu menggunakan banyak jenis huruf.				✓	
14.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.				✓	

15.	Lebar susunan teks normal.				✓	
16.	Spasi antar barisan susunan teks normal.				✓	
17.	Spasi antar huruf normal.				✓	
18.	Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.				✓	
19.	Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.				✓	
20.	Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa.				✓	
21.	Kertas yang digunakan tidak buram.				✓	
22.	Huruף pada teks terlihat jelas.				✓	
23.	Desain dan tata letak menarik secara umum.				✓	
24.	Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran.				✓	
25.	Kreatif dan dinamis.				✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

Sudah bagus, teks ulasan (bahan) sudah sesuai dengan umur siswa/i. Modul lebih baik lagi jika dijilid. Isi modul menambah pengetahuan siswa/i yang belum pernah membaca, ~~dan~~ menonton, dan mendengar sastra/nonsastra.

Bengkulu, 13 April 2022

Validator,



(Gilang Anggraini)

Lampiran 7

ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsela

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungannya dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya menyampaikan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.

b. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.

c. Pilihan jawaban

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju
Skor 3 : Baik/Setuju
Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju
Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

a. Nama : Wenny Aulia Sari, M.Pd
b. Umur : 34
c. Instansi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.			✓		
2.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul teks ulasan.			✓		
3.	Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.				✓	
4.	Penyusunan kalimat pada modul teks ulasan sudah padu.			✓		
5.	Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.			✓		
6.	Cara penggunaan Bahasa dalam modul teks ulasan.			✓		
7.	Penyusunan kata dalam modul teks ulasan dapat dipahami peserta didik.			✓		
8.	Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami.			✓		
9.	Keefektifan kalimat dalam modul teks ulasan.			✓		
10.	Ketepatan ejaan dalam modul teks ulasan.			✓		
11.	Ketepatan tata Bahasa dalam modul teks ulasan.			✓		
12.	Ketepatan struktur kalimat dalam modul teks ulasan.					
13.	Penggunaan tanda baca dalam modul teks ulasan.		✓			

14.	Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan.			✓	
15.	Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.		✓		
16.	Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).			✓	
17.	Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
18.	Kesesuaian tingkat keterbacaan.			✓	
19.	Istilah yang digunakan tepat.			✓	
20.	Bahasa sederhana dan komunikatif.			✓	
21.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.			✓	
22.	Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.			✓	
23.	Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi.			✓	
24.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.			✓	
25.	Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.			✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

Isi materi sudah sesuai dengan judul, namun untuk contoh-contoh masih kurang, kalau bisa semua jenis ulasan dibarengi contohnya.

Bengkulu, 2022
Validator,


(Merry Aulia Sari, M.Pd)
NIDN 2019068801

ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan
pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Penyusun : Zulya Arsela

Pembimbing : Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungnya dengan adanya Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya menyampaikan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju

Skor 3 : Baik/Setuju

Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Dina Petri Jumi Astuti, M.Pd
- b. Umur : 31 tahun
- c. Instansi : UIN FAS BENGKULU

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.				✓	
2.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul teks ulasan.				✓	
3.	Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.				✓	
4.	Penyusunan kalimat pada modul teks ulasan sudah padu.				✓	
5.	Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.			✓		rukun EYD lagi ya sudah PUEBI.
6.	Cara penggunaan Bahasa dalam modul teks ulasan.				✓	
7.	Penyusunan kata dalam modul teks ulasan dapat dipahami peserta didik.				✓	
8.	Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami.				✓	
9.	Keefektifan kalimat dalam modul teks ulasan.				✓	
10.	Ketepatan ejaan dalam modul teks ulasan.			✓		Masih ditemukan ejaan yang belum benar sesuai dengan kaidah PUEBI
11.	Ketepatan tata Bahasa dalam modul teks ulasan.				✓	
12.	Ketepatan struktur kalimat dalam modul teks ulasan.				✓	
13.	Penggunaan tanda baca dalam modul teks ulasan.			✓		Sebaiknya dengan tanda penulisan pembuatan soal.

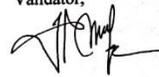
14.	Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan.				✓	
15.	Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.				✓	
16.	Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).				✓	
17.	Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓	
18.	Kesesuaian tingkat keterbacaan.				✓	
19.	Istilah yang digunakan tepat.				✓	
20.	Bahasa sederhana dan komunikatif.				✓	
21.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.				✓	
22.	Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.			✓		penulisan kata kebungkus Abeurka kembali
23.	Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi.			✓		Alinea belum sesuai dengan PUEBI
24.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.				✓	
25.	Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.				✓	

Saran atau komentar mengenai modul teks ulasan yang telah dikembangkan:

Silahkan diperbaiki cara penulisan sesuai dengan
PUEBI.

Bengkulu, 11 April 2022

Validator,



Dina Putri Jumi A., M.Ed.
NIP 199006022019032010

Lampiran 8

DAFTAR HADIR SISWA PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS ULASAN

Lokasi : SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Kelas : VIII. 7
Hari, Tanggal : Rabu, 20 April 2022

No	Nama Lengkap	Tanda Tangan
1.	ADELLA YOLANDA	
2.	Falyta Evelyn Regina	
3.	Amirah Najla Mutmainnah	
4.	Dinda Yulia Putri	
5.	Kesha Marcello P.	
6.	Nadya Fathiyah H.	
7.	Nabil Falah putra	
8.	Ahmad Agha Raffazk	
9.	Jonathan abetnego T	
10.	Chelsey Dwi Putri Maharani	
11.	Fitriani Rahmayuni	
12.	Meyssa shelovetha	
13.	memari Saasyabila	
14.	Celsta anataria	
15.	Raisyah Rimanti	



BAHASA INDONESIA

KELAS
VIII

MODUL
TEKS ULASAN

Nama	: ADELLA YOLANDA
Kelas	: 87
Sekolah	: SMPN4



- c. Menginformasikan suatu berita.
 - d. Menjelaskan sebuah peristiwa dari sisi kronologis ataupun kausalitas.
10. Karya cipta seni yang digambarkan oleh sebuah objek yang dimainkan di bioskop atau televisi adalah pengertian dari teks ulasan
- a. Drama
 - b. Teater
 - c. Film
 - d. Novel

NILAI	PARAF GURU	SARAN GURU
80		

Lampiran 9

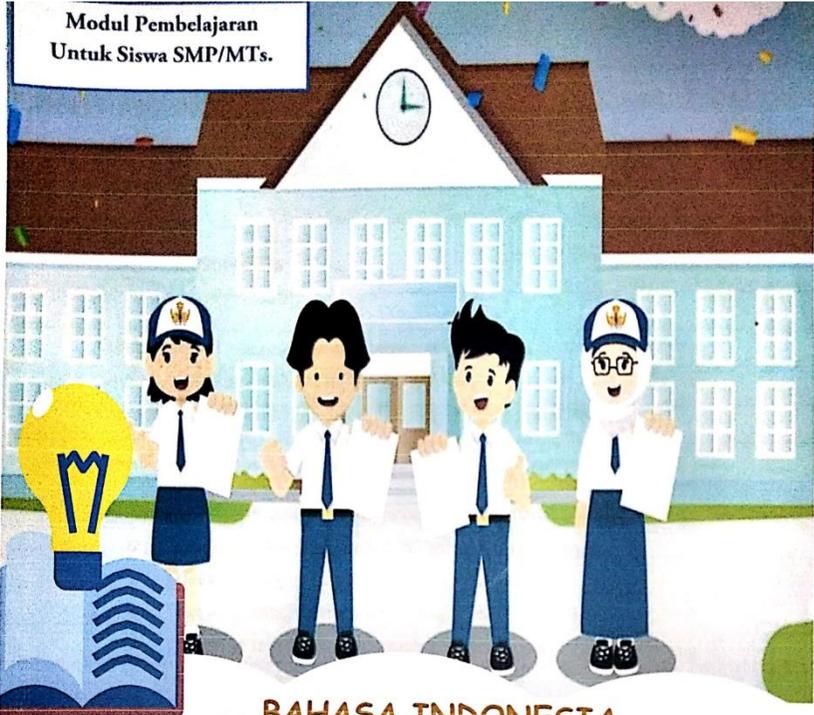
**DAFTAR HADIR SISWA PADA UJI COBA KELOMPOK BESAR
MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS ULASAN**

Lokasi : SMP Negeri 4 Kota Bengkulu
Kelas : VIII.6
Hari, Tanggal : Rabu, 27 April 2022

No	Nama Lengkap	Tanda Tangan
1.	NALA WIDYANARA	
2.	Fiona febyanti	
3.	Levita Christiani Besar	
4.	ANALIAH Adeline Syndri	
5.	elisabet tanastnyuni narbaho	
6.	Fahmi Rizka	
7.	Machza Bundo Lestari.g	
8.	Kesha Azzahra Fabian	
9.	Kirana Nathania Putri	
10.	Angga Saputra wahid	
11.	Valen kurnawan	
12.	Ratli Galian	
13.	RM Al Zhidan Fadhri	
14.	Isaura Diah Lanni Putri.	
15.	Amanda utensiq	
16.	M. Tommy M. Tommy Dwi Putri	
17.	Muhammad basus satrio	
18.	Faccicwanor guffan	
19.	M. Senjiko Afif Cakra Wiraya	
20.	M. Muhson	
21.	Nadifah Ramadhani	
22.	Viragina Ramadhani	
23.	Wira Kartika Nst.	
24.	Narfa fadhilah	
25.	Nadkirah Atiansyah	

26.	Syauqi Alghani J	Sw
27.	Muhammad Dzaky	Zuh.
28.	Silvia handiyani	Syl.
29.	Risky Penderokan Rambe	Riz
30.	M.FARIS ZAHKAN	Fiz

Modul Pembelajaran
Untuk Siswa SMP/MTs.



BAHASA INDONESIA

KELAS
VIII

MODUL
TEKS ULASAN

Nama	: Keysha Azzahra Fabian
Kelas	: VIII.6.
Sekolah	: SMP 4



Tes Formatif



Petunjuk Tes

Untuk melihat tingkat kemampuan siswa-siswi mengenai kegiatan pembelajaran I, maka dalam modul ini terdapat tes formatif yang terdiri 10 soal pilihan ganda. Pilihlah huruf a, b, c, atau d pada jawaban berikut.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang merupakan pengertian dari teks ulasan adalah
 - a. Teks yang berisi gagasan atau ide terhadap suatu masalah.
 - b. Teks yang menjelaskan suatu fenomena alam.
 - c. Teks yang menginformasikan berbagai peristiwa aktual.
 - d. Teks yang mengulas suatu karya yang didalamnya menilai tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya tersebut.
2. Nama atau sebutan lain dari teks ulasan yaitu
 - a. Presensi
 - b. Sinopsis
 - c. Resensi
 - d. Preview
3. Klasifikasi teks ulasan yang tidak termasuk dalam karya sastra yaitu
 - a. Cerpen
 - b. Puisi
 - c. Novel
 - d. Koran
4. Karya sastra yang mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama adalah pengertian dari teks ulasan

*Lampiran 10***DOKUMENTASI**

Pengisian Angket



Uji Coba Produk